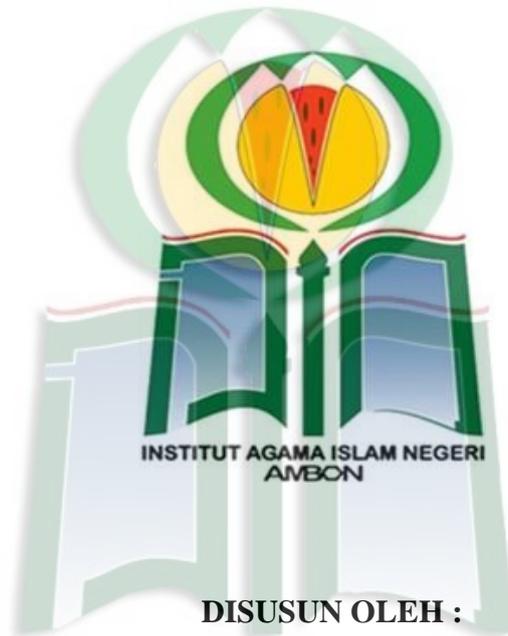


**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DALAM MEMBINA
PRESTASI NON AKADEMIK PESERTA DIDIK
DI MA NURUL IKHLAS AMBON**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Ambon**



DISUSUN OLEH :

WA LULU
NIM:190304005

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di MA Nurul Ikhlas Ambon
Nama : Wa Lulu
Nim : 190304005
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa Tanggal 13 Bulan Juni Tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Rhaishudin Jafar R, M.M (.....)
Pembimbing II : M Kashai R Pelupessy, M.Psi (.....)
Penguji I : La Rajab, M.A (.....)
Penguji II : Fenny A Daulay, M.Pd (.....)

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam FITK IAIN Ambon

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd
NIP. 197201162007011014


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 1973110520000031002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wa Lulu

NIM : 190304005

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di bantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 13 Maret 2023



Wa Lulu
190304005

ABSTRAK

WA LULU, NIM 190304005. Pembimbing I Rhaishudin Jafar Rumandan, M.M. Pembimbing II Muhammad Kashai Ramdhani Pelupessy, M.Psi. Judul "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MA Nurul Ikhlas Ambon". Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2023.

Dalam dunia pendidikan untuk mencapai prestasi non akademik dimulai dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan di luar proses pembelajaran, yang disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Proses kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Ikhlas Ambon terbagi menjadi empat kegiatan yakni ekstrakurikuler Pramuka, Palang Merah Remaja, Rohani Islam dan Pencak Silat. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak terlepas dari manajemen yang baik untuk mengatur seluruh rangkaian kegiatan yang diselenggarakan, mulai dari perencanaan hingga pengawasan. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana implementasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka, palang merah remaja, Rohani Islam dan pencak silat dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon?

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Waktu penelitian dimulai dari tanggal 3 Februari -3 Maret 2023, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler mencakup a) Perencanaan, kepala MA Nurul Ikhlas Ambon mengadakan rapat dewan guru dan membahas terkait penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang ditentukan sesuai dengan kurikulum pada madrasah tersebut. b) Pengorganisasian, kepala madrasah melakukan pembentukan struktur kepengurusan pembina ekstrakurikuler yang sesuai dengan tupoksinya masing-masing, kemudian pembina ekstrakurikuler melakukan pengelolaan pada ekstrakurikulernya masing-masing. c) Pelaksanaan, di MA Nurul Ikhlas Ambon pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kalender akademik yang diterapkan kemudian akan disesuaikan dengan kendala-kendala yang ada. d) Pengawasan, dilakukan oleh kepala madrasah dan pembina ekstrakurikuler, kemudian proses evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, yaitu pembina memberikan motivasi kepada peserta didik, agar lebih aktif berpartisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan 2) Faktor pendukung dan penghambat a) Faktor pendukung, terjalannya kerja sama antara pihak MA Nurul Ikhlas Ambon, kampus IAIN Ambon, puskesmas Arbes, SMK Muhammadiyah Ambon dan orang tua wali murid. b) Faktor penghambat, kurangnya partisipasi dari peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, anggaran, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Kata Kunci : *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler, Prestasi Non Akademik*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

قَدْ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Sesungguhnya Allah bersama dengan orang-orang yang sabar”

(QS. Al Anfal:46)

Mungkin hantaman, pukulan demi pukulan ini menyakitkan. Bahkan membuat lelah karena harus mengurai air mata, tapi akan membuatmu jadi terbiasa menerima alur cerita-Nya. Melewati episode mengecewakan yang pasti akan berganti menjadi episode membahagiakan. Ingatlah, tidak ada sebilah pedang yang indah nan tajam tanpa proses tempaan.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, telah diselesaikannya skripsi ini penulis mempersembahkan kepada orang-orang terkasih dan tercinta ayahanda La Haji, (sosok inspirasi dan cinta pertama saya) La Maisa (pemotivator yang dijadikan panutan kehidupan) dan ibunda saya Wa Nii yang selalu memberikan rangkaian nasehat, didikan serta kasih sayang yang tulus yang mungkin tidak pernah didapatkan dimanapun. Ibu hebat saya Wa Lina yang selalu terlibat dalam proses studi yang dilewati. Saudara-saudara saya, kakak saya Hardi L'Haji, Dhilon L'Haji dan juga adik saya Dhani L'Haji yang selalu menjadi support sistem dalam segala hal. Serta terima kasih kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang memberikan pelayanan terbaik selama proses studi yang penulis lalui, dan tak lupa pula terima kasih yang mendalam penulis ucapkan kepada almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Dialah yang menganugrahkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan mukzijat yang agung dari baginda Rasulullah untuk umatnya, Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai manusia pilihan yang telah menerima Al-Qur'an untuk disampaikan kepada umat yang kelak menjadi pedoman untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dengan pertolongan Allah, ketekunan, kemauan dan bantuan dari berbagai pihak, maka Skripsi yang berjudul "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MA Nurul Ikhlas Ambon" ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya atas rahmat dan taufiq Allah SWT, dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada perkembangan dunia ilmu pengetahuan sehingga menimbulkan minat untuk membacanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi penataan bahasanya, penyusunan sistematika maupun metodologi penelitiannya. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat dibutuhkan guna menyempurnakan kekurangan yang ada. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si. selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Adam Latuconsina, M.Si. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan lembaga, Dr. Ismail Tuanany, M.M. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Faqih

2. Seknun, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Hj. Cornelia Pary, M.Pd. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi, dan Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
4. Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan M Sahrawi Saimima, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Terima kasih atas segala pelayanan dan bantuan yang diberikan selama proses perjalanan studi yang penulis lalui sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
5. Rhaishudin Jafar Rumandan, M.M. selaku Pembimbing I dan Muhammad Kashai Ramdhani Pelupessy, M.Psi. selaku Pembimbing II, terima kasih atas segala waktu yang diberikan dalam membimbing, mengarahkan penulis serta memotivasi penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kontibusi positif dan gambaran positif sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. La Rajab, M.A. dan Fenny Adnina Daulay, M.Pd. selaku penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. E.M. Dhuhani, M.Pd, selaku Penasehat Akademik terima kasih atas segala nasehat yang diberikan, maupun *support* untuk segala hal yang dijalani selama perjalanan studi.

8. Seluruh Pegawai pada UPT Perpustakaan IAIN Ambon yang telah memberikan banyak pengetahuan pada saat proses Magang I, Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku lebih khususnya pada Bidang Kepegawaian dan Hukum serta jajaran Guru SMP IT As-Salam Ambon yang telah memberikan banyak pengetahuan serta pengalaman yang sungguh luar biasa saat penulis mengikuti proses magang 2 dan 3.
9. Hayati, S.Pd selaku Kepala MA Nurul Ikhlas Ambon dan Pembina Ekstrakurikuler yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MA Nurul Ikhlas Ambon.
10. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan cintai. Ayahandaku tercinta La Haji dan ibundaku tersayang Wa Nii. Terima kasih atas segala bentuk kasih sayang yang diberikan kepadaku, Terima kasih atas nasehat, didikan, serta motivasi yang selalu terucap untuk setiap harinya. tak lupa pula ibu hebatku Wa Lina yang selalu memberikan dukungan semangat dalam segala hal demi kelancaran setiap proses yang dilalui, semoga Allah selalu memberikan kesehatan kepada kalian, *Aamiin Ya Rabbal Allamin*.
11. *Brother* terkasih dan tercinta Hardi L'Haji, Dhilon L'Haji, dan Dhani L'Haji terima kasih telah menjadi *suport sistem* pendukung saat penulis mengalami masa-masa sulit, banyak rasa syukur yang selalu terucapkan dikaruniai saudara seperti kalian, terima kasih telah menjadi pendengar setia, penasehat serta pendukung dalam kelancaran studi yang penulis lalui, doa yang selalu dilantirkan semoga terkabulkan. *Aamiin Aamiin Ya Allah*.

12. Keluarga besar HIMAPRO MPI FITK IAIN Ambon yang telah memberikan banyak pengalaman yang begitu indah untuk dikenang, dan terkhususnya Badang Pengurus Harian Priode 2021-2022. Putri Qonita Leuly, Muhammad Akbar Farhan, Fahrul Pratama Salim. Terima kasih telah menjadi tempat untuk bertukar pikiran, ide dan gagasan yang selalu dikenang sepanjang masa.
13. Keluara besar Buton-Buton *Community*, yang selalu memberikan dukungan, dalam segala hal, banyak terima kasih yang diucapkan atas perjalanan hidup yang dilalui bersama.
14. Teruntuk Sahabat-sahabat hebatku, yang selalu ada disetiap proses suka maupun duka, Wa Saima, Wa Dinda, Saida Bahudin, Megawati, Norma Bahudin, Sumiati, Wa Nurmi Kaimudin, Sulistiani Tianotak, Putri Qonita Leuly, Atika Fitri Daud, Lulu Booy, Faradila Armin, Aprilia Lestaluhu, Siti Nurjanah Tuasamu, Nabila Jenefa Elly. Terima kasih telah menjadi pendengar setia, pengadu keluh kesah dalam perjalanan hidup dan bantuan tenaga serta kebaikan-kebaikan lain yang diberikan semoga Allah membalasnya dengan keberkahan. *Aamiin*.
15. Angkatan 2019 MPI A. Rubyatul Adawia, Abdul Hajri Solissa, Atika Fiti Daud, Faradila Armin, Kemal Husaen Kaliky, Bakri Keliwawa, Putri Qonita Leuly, Aprilia Lestaluhu, La Jusman Siompo, Lulu Booy, Jayadin Wolio, Nabila Jenefa Elly, Irfan Rumberu, Siti Nurjannah Tuasamu, Dewi Ajeng Irawati Nurlette, Rahayu Sumarja, M. Arif Rumaday, Ma'ruf Affan Nukuhehe. Banyak cerita indah yang diukir bersama, setiap proses dilalui bersama dari awal perkenalan, hingga kini semua sibuk dengan urusannya

masing-masing. Terima kasi atas kebersamaan yang kita lalui bersama suka maupun duka selalu bergandengan bersama semoga segala kebaikan yang diberikan dapat membawa keberkahan dalam hidup kita bersama. *Aamiin.*

15. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi terhadap kelancaran pulisan skripsi ini yang belum sempat disebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terima kasih.

Harapan dan doa penulis semoga amal dan jasa baik semua pihak yang telah diberikan kepada penulis senantiasa menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya maupun pembaca umumnya. *Aamiin Ya Allah.*

Ambon, 13 Maret 2023

Penulis



Wa Lulu
190304005

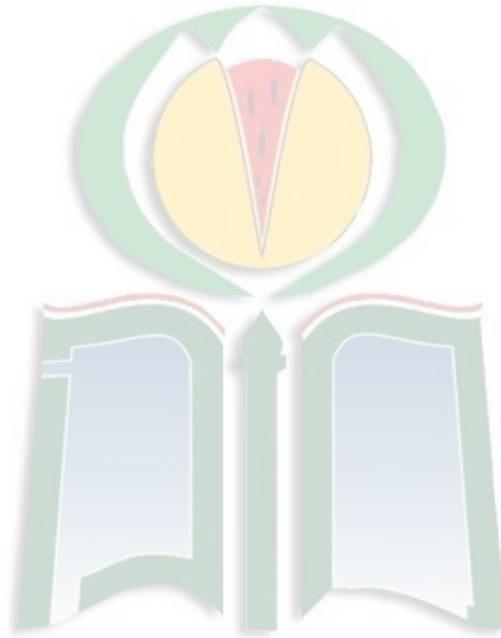
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Konsep Dasar Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler.....	9
B. Tinjauan Prestasi Non Akademik	23
C. Tinjauan Tentang Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peingkatan Prestasi Non Akademik Siswa.....	29
D. Penelitian Terdahulu	30

E. Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Sumber Data Penelitian	37
D. Instrumen Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	41
G. Teknik Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Paparan Data Hasil Penelitian	45
B. Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	

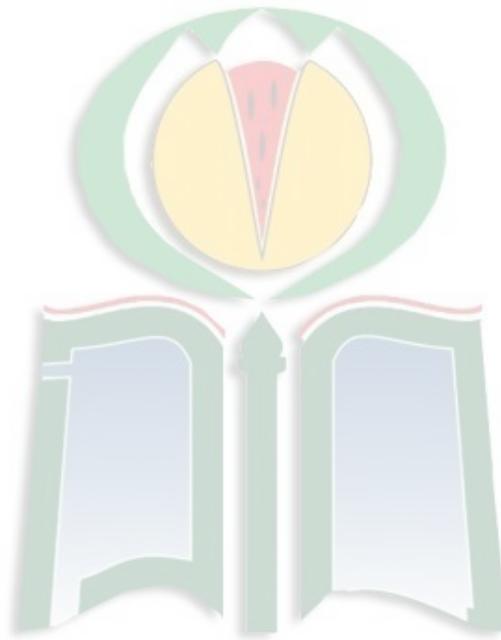
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	36
Tabel 4. 1 Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2019-2023	49
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana MA Nurul Ikhlas Ambon	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep.....	34
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 01 Pedoman Obserbasi

LAMPIRAN 02 Pedoman Wawancara

LAMPIRAN 03 Hasil Observasi

LAMPIRAN 04 Hasil Wawancara

LAMPIRAN 05 Dokumentasi

LAMPIRAN 06 Surat Izin Penelitian

LAMPIRAN 07 Surat Keterangan Selesai Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap peserta didik dijamin oleh Negara untuk mengikuti setiap proses belajar dan program-program yang telah ditetapkan oleh sekolah. Peserta didik bebas mengekspresikan minat dan bakat yang dimiliki. Untuk itu sekolah selaku lembaga pendidikan wajib menyiapkan kegiatan non akademik yang kegiatannya dilaksanakan di luar proses pembelajaran kelas yang sering kita sebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini dapat membantu menyalurkan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler akan membantu untuk mengembangkan kemampuan *soft skill* peserta didik yang nantinya akan berguna untuk mereka berkehidupan di masyarakat.

Konsep *life skill* dalam ajaran Islam dijelaskan dalam QS. An- Nisa ayat 9 sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضَعِيفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahannya: “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur

kata yang benar.¹”

Berdasarkan ayat di atas, dapat dijelaskan bahwa Allah memerintahkan kita untuk mempersiapkan generasi setelah kita. Jangan sampai generasi di bawah kita menjadi generasi yang lemah. Dan selalu berkata lemah lembut, terutama kepada anak yatim yang menjadi tanggung jawab mereka. Perlakukanlah mereka seperti anak kandung sendiri.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum menjelaskan bahwa “Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah”.² Menurut Noor fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk membantu pengembangan peserta didik dan pematangan pengembangan kepribadian peserta didik yang cenderung berkembang untuk memilih jalan tertentu.³

Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi dua yang pertama, kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Yang kedua kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.⁴ Dari

¹Al-Qur’an Surah An-Nisa, 4:9.

²Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler. hlm 3-4.

³Noor, *Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler* (Yogyakarta: Insan Madani, 2019).hlm 72.

⁴Sabaruddin Yunis Bangun, “Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik,” *Jurnal Prestasi* 2, no. 4 (2019): 29, <https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>.

penjelasan di atas dapat disimpulkan tujuan dan fungsi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk dapat mengembangkan bakat yang ada dalam diri peserta didik sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat penting untuk diperhatikan.

Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh. Ekstrakurikuler seakan menjadi *brand image* bagi sekolah yang akan meningkatkan *bargaining price* kepada calon peminatnya. Bahkan dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat *prestise* sekolah yang dikelolanya.⁵

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 12 ayat 1b yang menyatakan bahwa setiap peserta didik berhak mendapatkan pelayanan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya⁶. Faktanya di SMP IT As-salam Ambon kegiatan ekstrakurikuler terkendala oleh rendahnya manajemen ekstrakurikuler di sekolah, disebabkan proses pengelolaan yang dibuat tidak berjalan efektif sesuai dengan apa yang direncanakan. Kemudian tidak adanya media pendukung untuk berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler tersebut.⁷ Hal ini akan berdampak pada prestasi non akademik peserta didik.

⁵Sinta Hardianti, "Implementasi Program Ekstrakurikuler Dalam Menunjang Prestasi Peserta Didik Di Sd Darul Hikam" *Jurnal Ekstrakurikuler* 5, no. 2 (2022): 28-30.

⁶Faridah Alawiyah, "Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah," *Aspirasi* 8, no. 1 (2019): 81-92, <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/1256>.

⁷Observasi, di SMP IT As-Salam Ambon, Tanggal 10 Desember 2022

Menurut Tilaar (dalam Farida S dan Darussalam) “Manajemen Pendidikan Nasional” mengemukakan bahwa, perkembangan pendidikan nasional dewasa ini semakin membutuhkan manajemen atau pengelolaan yang semakin baik. Boleh dikatakan krisis pendidikan yang dihadapi dewasa ini berkisar kepada krisis manajemen. Oleh karena itu, untuk memperbaikinya dimulai dari manajemen itu sendiri⁸. Dilihat dari pendapat tersebut betapa pentingnya manajemen pada sebuah instansi pendidikan. Dengan adanya manajemen kegiatan ekstrakurikuler dapat membuat perencanaan hingga adanya evaluasi untuk mengukur seberapa berhasilnya kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan pada lembaga pendidikan tersebut.

Menurut Achmad Fahrizal hasil dari manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang baik akan dapat mengantar peserta didik dalam mengasah bakat yang dimiliki. Baik prestasi non akademik maupun prestasi akademik.⁹ Prestasi yang diperoleh akan menjadi bahan evaluasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan. Dari hasil evaluasi akan dilihat capaian kegiatan yang dijalankan. Maka prestasi-prestasi tersebut dapat diraih dengan kegiatan non akademik atau kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan. Peserta didik yang telah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler akan diberikan tempat untuk mengikuti ajang perlombaan berskala tingkat SMA sederajat. Ketika peserta didik tadi berkualitas dan menjuarai perlombaan tersebut maka ia akan di *upgrade* ke tingkat perlombaan yang lebih tinggi. Bisa di lihat

⁸Faridah, S. and Darussalam, “Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Bidang Non Akademik (Studi Kasus di MTs Negeri 1 Sampang),” *Jurnal Prestasi Non Akademik* 10, no. 1 (2021): 69–99.

⁹Fani Oktaviani, “Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler,” *Joyful Learning Journal* 8, no. 4 (2019): 184–92.

ketika prsetasi yang dimiliki oleh peserta didik dapat meningkat, berarti kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh peserta didik tadi berkembang dengan baik.

Madrasah Aliyah (MA) Nurul Ikhlas Ambon adalah salah satu madrasah dari 6 madrasah yang ada di kota Ambon, yang berlokasi tidak jauh dari pondok pesantren Al- Anshor Ambon. MA Nurul Ikhlas Ambon merupakan salah satu madrasah yang kurang diminati oleh masyarakat. Terbukti minat peserta didik pada madrasah tersebut, dilihat dari tahun pelajaran 2019-2020 berjumlah 84 orang, kemudian pada tahun 2020-2021 berjumlah 70 orang setelah itu pada tahun 2021-2022 berjumlah 62 orang, hingga tahun 2022-2023 berjumlah 71 orang total keseluruhan peserta didik dari tahun 2019-2023 berjumlah 287 orang. Selain itu madrasah tersebut sudah terakreditasi A dan sempat menjuarai perlombaan hingga ke tingkat Provinsi Maluku pada tahun 2019. Perlombaan tersebut dijuarai oleh salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan yaitu ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR)¹⁰. Di madrasah tersebut tidak memfokuskan peserta didik untuk selalu belajar di dalam ruangan, tetapi peserta didik dapat menyalurkan bakat yang dimiliki dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di luar jam pelajaran . Yakni pada setiap hari Sabtu sore pukul 16:00 WIT dan hari Minggu pagi pukul 09:00 kegiatan ekstrakurikuler tersebut berjalan.

¹⁰Mulyani Muhammad, S. Pd.(Pembina Ekstrakurikuler PMR/13/09/2022), MA Nurul Ikhlas Ambon, *Wawancara*, Tanggal 13 September 2022, Pukul 10:00. di MA Nurul Ikhlas Ambon.

MA Nurul Ikhlas Ambon menyediakan 4 kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik. Ekstrakurikuler tersebut antara lain, ekstrakurikuler Pramuka, ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dan ekstrakurikuler Pencak Silat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MA Nurul Ikhlas Ambon kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan masih dikatakan minim, karena pada kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan masih membatasi peserta didik untuk meningkatkan prestasi non akademik, dalam mengasah minat dan bakat yang dimiliki¹¹.

Pada pengelolaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Ikhlas Ambon berjalan tidak sesuai dengan perencanaan yang dibuat, pelaksanaan yang dijalankan serta evaluasi yang diadakan untuk melakukan perbaikan. Namun pada kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan masih mengalami keterbatasan, seperti sumber daya manusia berupa pembina ekstrakurikuler, sarana dan prasarana serta pembiayaan yang tersedia untuk berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Hal ini menjadi salah satu masalah pada peserta didik untuk meningkatkan prestasi non akademik yang dimiliki.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu: “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MA Nurul Ikhlas Ambon”.

¹¹ *Observasi* di lingkungan MA Nurul Ikhlas Ambon Tanggal 13 September 2022.

B. Fokus Masalah

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi dan mencegah perluasan kajian, penelitian berfokus pada: implementasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik, Kepanduan (Pramuka), Palang Merah Remaja (PMR), Rohani Islam (Rohis), dan Pencak Silat di MA Nurul Ikhlas Ambon.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana implementasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, Palang Merah Remaja, Rohani Islam dan Pencak Silat dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan implementasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, Palang Merah Remaja, dan Rohani Islam dan Pencak Silat dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon.

2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan serta menjadi bahan dalam penerapan ilmu pengetahuan manajemen ekstrakurikuler.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyumbang kontribusi pemikiran bagi kajian lebih lanjut tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

- a. Untuk mengetahui sejauh mana manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik.
- b. Untuk memberikan sumbangan pemikiran berupa pentingnya kegiatan manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik di MA Nurul Ikhlas Ambon menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan demikian penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi ataupun institusi.

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kualitatif* penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan penelitian dan perilaku obyek penelitian yang diamati. ¹ Dengan kata lain, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena) atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel.

Penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon. Penelitian ini akan menggali informasi untuk mengetahui manajemen kegiatan

¹Moh Nazir, Metode Penelitian (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2019). hlm 54.

ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah sehingga membuat peserta didik memperoleh banyak prestasi di bidang ekstrakurikuler².

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini yaitu di MA Nurul Ikhlas Ambon Jalan Abdullah Siyauta Air Besar Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

2. Waktu

Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan yaitu:

Tabel 3 .1Waktu Penelitian

No	Proses Kegiatan	Waktu
1.	Pengajuan Judul	8 Agustus 2022
2.	Observasi Awal	13 September 2022
3.	Penyusunan Proposal	14 September-16 November 2022
4.	Ujian Proposal	6 Januari 2023
5.	Pengumpulan Data Penelitian	23 Januari 2023
6.	Analisis Data	20 Februari 2023
7.	Ujian Hasil	24 Mei 2023

²Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Perada Media Group, 2013). hlm 59.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subyek dari mana asal data penelitian itu diperoleh, berdasarkan sumbernya penelitian ini dibagi menjadi:

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh peneliti yaitu melalui sumber data primer. Dapat dijelaskan sumber data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Dari penjelasan data primer dapat dijelaskan bahwa sumber data yang peneliti dapatkan secara langsung yaitu dari informan sebagai bukti yang dipakai yakni kepala madrasah, wakasek kesiswaan, pembina ekstrakurikuler dan peserta didik.

Penelitian ini dilakukan yaitu dengan menggunakan wawancara, dokumentasi dan pengamatan (observasi). Tempat yang peneliti jadikan lokasi penelitian adalah MA Nurul Ikhlas Ambon Kecamatan Srimau Kota Ambon.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “data yang diperoleh dari berbagai sumber media atau berasal dari bahan kepustakaan”.³ Kepustakaan yang dimaksud adalah referensi buku-buku dan jurnal yang relevan agar bagaimana dapat dilihat manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon.

³Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Rafika Aditama, 2012). hlm 59.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk memudahkan dalam proses pengumpulan data agar bagaimana data tersebut menjadi tersistematis dan lebih mempermudah. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan pengumpulan data yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti yakni pedoman wawancara dan perekam, pedoman wawancara dapat digunakan sebagai pengingat kepada peneliti mengenai aspek-aspek yang akan diteliti, serta hal-hal apa saja yang sudah dan belum ditanyakan.

Dengan hadirnya pedoman wawancara lebih mempermudah peneliti dalam membuat kategorisasi untuk melakukan analisis data. Dalam pedoman wawancara yang disusun didasari dengan kerangka teori yang tersedia. Agar bagaimana dapat menghindari penyimpangan tujuan penelitian yang dilakukan. Perekam bertujuan untuk merekam hasil wawancara yang dijalankan⁴. Untuk melihat pedoman wawancara dan lembar observasi dapat dilihat pada lampiran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan, Pertama, dengan menggunakan wawancara maka peneliti dapat menggali informasi apa

⁴Didin Fatihudin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen & Akuntansi* (Sidoarjo: Zifatama Publisiter, 2015). hlm 63.

saja yang diketahui dan dialami oleh subjek yang diteliti. Kedua apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencangkup hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang⁵. Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik untuk mengambil sumber data penelitian dengan berbagai pertimbangan. Pertimbangan tersebut misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai orang paling menguasai sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti, dampaknya adalah data yang dihasilkan sangat berkualitas.⁶ Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan maka peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan:

a. Kepala Sekolah MA Nurul Ikhlas Ambon.

Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah dengan adanya wawancara ini, peneliti berharap dapat menggali informasi tentang proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon.

b. Wakasek Kesiswaan MA Nurul Ikhlas Ambon.

Wawancara dilakukan dengan wakasek kesiswaan dengan adanya wawancara ini, ^{peneliti} berharap dapat menggali informasi tentang proses

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm 75.

⁶Agus Purwanto et al., "Minat Dan Hambatan Publikasi Artikel Pada Jurnal Internasional Bereputasi: Studi Eksploratori Pada Mahasiswa Doktor Di Sebuah Perguruan Tinggi Swasta Di Jakarta," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 219–28,

perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon.

c. Pembina Ekstrakurikuler MA Nurul Ikhlas Ambon.

Wawancara dilakukan dengan setiap pembina ekstrakurikuler yakni, ekstrakurikuler pramuka, palang merah remaja dan Rohani Islam. Dengan adanya wawancara ini, peneliti berharap dapat menggali informasi tentang proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon.

d. Peserta Didik MA Nurul Ikhlas Ambon.

Wawancara dilakukan dengan dua peserta didik dari setiap kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan. Dengan adanya wawancara ini, peneliti berharap dapat menggali informasi tentang proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi berperan serta (*participant observation*). Peneliti terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data dengan mengamati secara langsung apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas sumber data penelitian. Peneliti terjun langsung ke lapangan hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku,

benda-benda, waktu, peristiwa, yang berkaitan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik.

Peneliti menggunakan metode observasi secara langsung dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati serta mencatat secara langsung kegiatan pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon meliputi: pengamatan terhadap kondisi fisik lembaga seperti gedung, ruangan, halaman dan fasilitas. Pengamatan terhadap manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik, pengamatan keadaan kegiatan dan program ekstrakurikuler di MA Nurul Ikhlas Ambon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, artifak, foto dan sebagainya.⁷ Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh atau subjek penelitian, foto saat berlangsungnya wawancara serta dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi

⁷ Wawan Suwendra, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Nila Cakra, 2018). hlm 56.

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti definisi yang dikembangkan Sugiyono⁸, yakni sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, memberikan gambaran yang lebih jelas. Dalam hal ini peneliti mencatat hasil wawancara serta mengumpulkan data tes dan dokumentasi dari informan.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Dengan adanya penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data maka langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm 244.

penelitian kualitatif masi bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

G. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menjamin validasi data yang dikumpulkan, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara objektif dan ilmiah.⁹ Dalam penelitian ini keabsahan data tidak diuji dengan metode statistik, melainkan dengan analisis kritis kualitatif. Oleh sebab itu data yang dihasilkan dari wawancara dengan seorang informan, misalnya dengan data dari informan lain, ini dimaksud dengan cek silang antar data yang didapatkan dari sumber yang sejenis. Pengecekan *credibility* dilakukan dengan cara meningkatkan ketekunan, diskusi dengan teman sejawat, dan melakukan triangulasi. Menurut Satori dan Komariah triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek data dan informasi yang telah diperoleh dengan alat dan waktu yang berbeda¹⁰.

Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga bagian yakni: (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi teknik, dan (3) triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi teknik dilakukan

⁹Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

¹⁰Lilis Hayati, *Pengembangan Budaya Belajar dan Dampaknya Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran di Sekolah Alam*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2019) hlm 93.

dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.¹¹

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan dengan mengecek informasi/data yang diperoleh dengan melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masi terkait satu sama lain.



¹¹Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10 (2020): 46–62.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah mengenai judul yang diteliti maka penulis menyimpulkan bahwa:

Impelementasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler mencakup:a) *Perencanaan*, sebelum terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler kepala madrasah mengadakan rapat dewan guru, dan membahas terkait hal-hal yang dibutuhkan pada proses kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, kemudian adanya pemilihan pembina ekstrakurikuler yang sudah sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Dalam proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adanya penempatan tujuan khusus yang diberikan langsung oleh lembaga pendidikan, tujuan khususnya ialah meningkatkan prestasi non akademik peserta didik. Langkah selanjutnya kepala madrasah memberikan tanggung jawab kepada pembina ekstrakurikuler yang mengelolah ekstrakurikuler tersebut. b) *Pengorganisasian*, adapun pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala madrasah, setelah ditentukan pembina ekstrakurikuler dari setiap ekstrakurikuler yang diselenggarakan. Yang pertama kepala sekolah membentuk struktur kepengurusan dan memberikan tanggung jawab kepada para pembina ekstrakurikuler langkah yang kedua pembina ekstrakurikuler yang menentukan struktur kepengurusan dari setiap ekstrakurikuler yang dibinannya. c) *Pelaksanaan*, Dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di bagi menjadi tiga program yang akan dilaksanakan

yakni, program mingguan, program bulanan, dan program tahunan. d) *Pengawasan*, mencakup semua proses dimulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan berujung pada pengevaluasiannya dari kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan. Pengawasan yang dilakukan di MA Nurul Ikhlas Ambon kepala madrasah turut memantau keberlangsungannya kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan. Kemudian bukan hanya kepala madrasah yang melakukan pengawasan atau pemantaun pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut adanya pembina ekstrakurikuler yang turut mendampingi proses kegiatan ekstrakurikuler.

Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MA Nurul Ikhlas Ambon: *Faktor Pendukung* Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MA Nurul Ikhlas Ambon, yakni: a) Terjalannya kerja sama baik antara pihak MA Nurul Ikhlas Ambon kapus IAIN Ambon. b) Terjalinya kerja sama antara MA Nurul Ikhlas Ambon dan puskesmas arbes. c) Terjalinya kerja sama antara pihak MA Nurul Ikhlas Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon. d) Terjalannya kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua wali murid. Adapun *Faktor Penghambat* Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam membina Prestasi Non Akademik Peserta Didik. a) Kurangnya partisipasi dari peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, b) Anggaran yang kurang memadai. d) Sarana dan prasarana yang kurang memadai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Kepada pimpinan MA Nurul Ikhlas Ambon, untuk lebih jeli dalam memperhatikan sarana penunjang keberlangsungannya kegiatan ekstrakurikuler, sebab efektifnya suatu kegiatan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.
2. Kepada MA Nurul Ikhlas Ambon, agar memberikan *suport* pendukung berupa motivasi kepada para peserta didik untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Kepada Pembina ekstrakurikuler, untuk lebih aktif dalam menjalankan amanah yang diberikan sebagai pembina ekstrakurikuler. Apabila terjadi kendala saat berlangsungnya kegiatan, adanya informasi yang diberikan.
4. Kepada peserta didik, harus bersemangat dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan, karena sukses dan tidaknya kegiatan ekstrakurikuler adanya partisipasi dari pada peserta didik.
5. Kepada peneliti, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, namun disisi lain peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi para pemba

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Alawiyah, Faridah. “Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah.” *Aspirasi* 8, no. 1 (2019): 81–92.
- Bachri, Bachtiar S. “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif.” *Teknologi Pendidikan* 10 (2019): 46–62.
- Bangun, Sabaruddin Yunis. “Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik.” *Jurnal Prestasi* 2, no. 4 (2019): 29. <https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>.
- Basu Swastha. *Azas-Azas Management Modern*. Yogyakarta: Liberty, 2020.
- Diana, Ilfi Nur, and Heryanto Susilo. “Kerja Sama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelompok Bermain Mambaul Ulum Ilfi.” *J+ Plus Unesa* 9, no. 2 (2020): 94.
- Didin Fatihudin. *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisiter, 2019.
- Eka Prihatin. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Faridah, S., & Darussalam. “Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Bidang Non Akademik (Studi Kasus Di MTs Negeri 1 Sampang).” *Ta'Limuna* 10, no. 1 (2021): 69–99.
- Friskawati, Gita Febria, and Akhmad Sobarna. “Faktor Internal Pencapaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Pada Siswa SMK.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 18, no. 3 (2019): 327–35.
- Hakim, Irfan. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah.” *Jurnal Al-Hikmah* 2, no. 2 (2020): 149–53.
- Hamdani, Musleh, and Siti Aminah. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di MI Unggulan Riyadlul Qori'in Ajung Jember.” *Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2020): 105–13. <https://doi.org/10.35719/leaderia.v1i2.28>.
- Hardianti, Sintia, Yuliaafida Damayanti, Nafilafitrotul Laili, and Umi Hanik. “Implementasi Program Ekstrakurikuler Dalam Menunjang Prestasi Peserta Didik Di SD Darul Hikam” 5, no. 2 (2022).
- Hasibuan. *Manajemen Dasar*. Yogyakarta: Haji Masagung, 2019.

- Husaini Usman. *Manajemen Teori Praktik Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Kompri. *Pendidikan Islam Di Era Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Kusumandari, Puji, and Nur Rohmah. "Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 3, no. 1 (2019): 267–78.
- Lakoy, Amanda Carolina. "Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Kelompok, Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Aryaduta Manado." *Emba* 3, no. 3 (2019): 981–91.
- Lasmanah, Aan. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik Think Pair Share (Tps) (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas Vii-a Smpn Sukasari Sumedang)." *Jurnal Analisa* 2, no. 3 (2020): 18.
- Lawas, Eva Silvani; Boge Triatmanto. "Pengaruh Komunikasi, Motivasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan." *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 2020, 274–82.
- Lidia Susanti. *Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademi*. Batu: Literasi Nusantara, 2019.
- Lumban Gaol, Nasib Tua. "Teori Dan Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 213. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p213-219>.
- M.Ag, Murdan, Rahma Wati, and Ellen Davita Safaredha. "Prestasi Akademik Dan Non Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Angkatan 2012 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Iain Antasari Banjarmasin." *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2020): 63.
- Maisaro, Atik, Dkk. "Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. September (2019): 302–12.
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51.
- Muhamad Mustari. *Manajemen Pendidikan*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2020.
- Nafi'ah, Zahrotun, and Totok Suyanto. "Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik Dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojokerto." *Kajian Moral Dan*

Kewarganegaraan 3, no. 2 (2019): 799–813.

Noor. *Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani, 2019.

Nurdin, Nurdin, Jahada Jahada, and Laode Anhusadar. “Membentuk Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Anak Usia 6-8 Tahun.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 952–59. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1603>.

Oktaviani, Fani. “Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.” *Joyful Learning Journal* 8, no. 4 (2019): 184–92.

Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Innocentius Bernarto, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Mirza Prameswari Saifuddin, Choi Chi Hyun, Laksmi M Wijayanti, Freddy Ong, and Williana Kusumaningsih. “Minat Dan Hambatan Publikasi Artikel Pada Jurnal Internasional Bereputasi: Studi Eksploratori Pada Mahasiswa Doktoral Di Sebuah Perguruan Tinggi Swasta Di Jakarta.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 219–28.

PUSPITASARI, MAYA. “Kerjasama Dalam Lembaga Pendidikan Berdasarkan Tafsir Al-Qur’an Surat Al-Maidah Ayat 2.” *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2022): 209–21.

RI, Kemendikbud. “Permendikbud Nomor 81 A 2013.” *Implementasi Kurikulum Kurikulum*, no. 1 (2020): 1–97.

Rizqina Aulia Laily. “Manajemen Ekstrakurikuler Pada Peserta Didik Di Paud It Alhamdulillah Yogyakarta.” *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 4, no. 1 (2020): 116–23.

Rosmiaty Azis. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Sibuku, 2020.

Rozi, Fathor, and Uswatun Hasanah. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter; Penguatan Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Pesantren.” *Manazhim* 3, no. 1 (2021): 110–26. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i1.1075>.

Rukiyati, Rukiyati, Y. Ch. Nany Sutarini, and P. Priyoyuwono. “Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab Dan Kerja Sama Terintegrasi Dalam Perkuliahan Ilmu Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Karakter* 5, no. 2 (2019): 213–24.

Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2019.

Saefuloh, Asep, Imaniah Elfa Rachmah, and Muhamad Ramli. “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Menanamkan Karakter Religius Di Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 14, no. 1 (2020): 129.

- Saputro, Ruliyanto Ratno, S Sukidin, and Hety Mustika Ani. "Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa Di SMA Muhammadiyah 3 Jember." *Jurnal Edukasi* 4, no. 3 (2019): 49.
- Sarwono, Aldi Wisnumurti, and John J O I Ihalauw. "Teori-Teori Untuk Memahami Dan Menjelaskan Kerjasama Dalam Hubungan Antar Organisasi Pariwisata." *Kapita Selekta Pariwisata* 1, no. 1 (2021): 323–40.
- Septiani, Irma, and Bambang Budi Wiyono. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 23, no. 5 (2022): 424–33.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2021.
- Udin, Jamal. "Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah." *Jiem (Journal of Islamic Education Management)* 3, no. 2 (2019): 161–74.
- Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian*. Bandung: Rafika Aditama, 2012.
- Wawan Suwendra. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Nila Cakra, 2019.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Perada Media Group, 2019.
- Zainal Arifin. *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.

LAMPIRAN 01

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi ini dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 september 2022 pukul 10.00 WIT sampai selesai di MA Nurul Ikhlas Ambon. Bahwa yang tertulis di bawah ini benar-benar hasil dari observasi yang peneliti lakukan.

No	Ruang Lingkup Manajemen Ekstrakurikuler	Indikator	Pengamatan
1.	(Perencanaan) Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa (Handoko, 2019:97)	1. Menyusun perencanaan 2. Menentukan tujuan 3. Menyusun program	1. Menyusun perencanaan dapat dilihat dari rapat-rapat yang dilakukan. 2. Menentukan tujuan dapat dilihat dari pelaksanaan rapat yang dipimpin salah seorang guru yang kemudian mereka membahas terkait tujuan diadakannya pelaksanaan ekstrakurikuler. 3. Menyusun program dapat dilihat dari hasil rapat yang dijalankan. Bahwasannya program-program apa saja yang akan disediakan. 4. Menganalisis kebutuhan berkaitan dengan hal-hal apa saja yang dibutuhkan saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler.
2.	(Pengorganisasian) Merupakan tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Hasibuan, 2019:23)	1. Pembentukan struktur kepengurusan. 2. Pembagian tugas. 3. Penanggung jawab.	1. Pembentukan struktur kepengurusan dapat dilihat dari rapat yang dijalankan oleh kepala sekolah dan dewan guru. Terkait kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler. 2. Pembagian tugas, dapat dilihat dari hasil rapat antara pembina ekstrakurikuler dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. 3. Penanggung jawab, ialah guru yang diberikan mandat langsung oleh kepala sekolah untuk menindak lanjuti kegiatan ekstrakurikuler.

3.	<p>(Pelaksanaan) Pelaksanaan adalah membuat semua anggota organisasi mau bekerja sama secara iklas serta bergairah untuk mencapai tujuan dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian (Purwanto, 2018: 58).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program mingguan 2. Program bulanan 3. Program tahunan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada program mingguan, bulanan dan tahunan dapat dilihat dari hasil rapat antara pembina ekstrakurikuler terkait program-program apa saja yang akan dijalankan. Untuk setiap minggu, bulan dan tahun.
4.	<p>(Pengawasan) Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana atau selaras dengan standar (Purwanto, 2019: 67)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan 2. Pengevaluasian 3. Penilaian 4. Perbaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantaun dapat dilihat dari pengamatan yang dilakukan langsung oleh pembina ekstrakurikuler. 2. Pengevaluasian dapat dilihat dari pelaksanaan ekstrakurikuler yang dijalankan. 3. Penilain dapat dilihat dari capaian kegiatan yang diadakan. 4. Perbaikan dapat dilihat dari hasil kegitan ekstrakurikuler yang dilakukan apakah ekstrakurikuler tadi, berjalan sesuai dengan tujuan awal atau tidak.

HASIL OBSERVASI

Lokasi : MA Nurul Ikhlas Ambon
 Kegiatan : Ekstrakurikuler Pencak Silat
 Hari/Tgl : Minggu, 5/02/2023 (16.56 WIT)

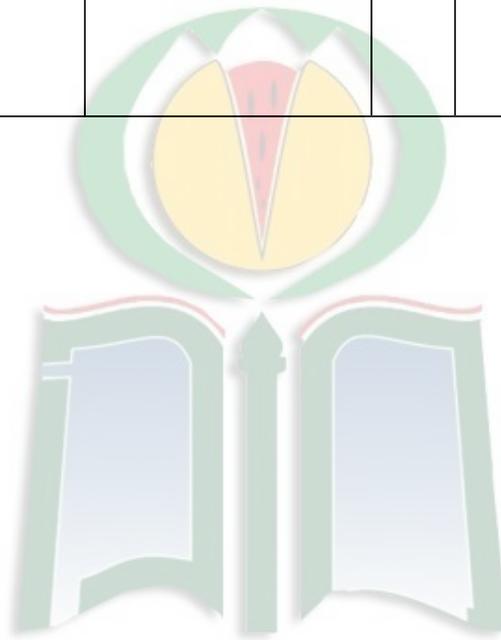
No	Ruang Lingkup Manajemen Ekstrakurikuler	Indikator	Hasil Pengamatan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Perencanaan	1. Menyusun Perencanaan	✓		Sebelum disenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, kepala sekolah dan dewan guru mengadakan rapat dan membahas terkait perencanaan kegiatan ekstrakurikuler serta menganalisis hal-hal apa saja yang akan dibutuhkan saat kegiatan ekstrakurikuler berjalan.
		2. Menentukan tujuan	✓		
		3. Menyusun program	✓		
		4. Menganalisis kebutuhan	✓		
2.	Pengorganisasian	1. Pembentukan struktur kepengurusan		✓	Untuk pengorganisasian, pada bagian pembentukan struktur kepengurusan dan pembagian tugas belum dilaksanakan, kemudian penanggung jawab pada ekstrakurikuler ini masih menggunakan pembina dari SMK Muhammadiyah Ambon.
		2. Pembagian tugas		✓	
		3. Tanggung jawab	✓		
3.	Pelaksanaan	1. Program mingguan	✓		Pada program-program yang dijalankan disesuaikan dengan kalender akademik yang diterapkan. Pada program mingguan dilaksanakan pada hari rabu, jumat dan minggu dimulai dari jam 16.00-18.00 WIT.
		2. Program bulanan		✓	
		3. Program tahunan.		✓	
4.	Pengawasan	1. Pemantauan	✓		Saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, adanya pemantauan yang dilakukan
		2. Pengevaluasian	✓		
		3. Penilaian	✓		

		4. Perbaikan	✓		<p>oleh pembina ekstrakurikuler dan guru pendamping. Metode evaluasi yang dilakukan dalam ekstrakurikuler ini yaitu setelah selesainya kegiatan berlangsung dilihat bagian-bagian mana yang harus diperbaiki untuk melakukan perbaikan. Proses penilain yang dilakukan dilihat dari partisipasi dari peserta didik apakah peserta didik tadi aktif dalam kegiatan tersebut ataukah sebaliknya, dari hasil penilaian yang dilakukan akan dicantumkan ke laporan pendidikan. Selain itu peserta didik yang mempunyai bakat yang maksimak maka akan didaftarkan mengikuti lomba-lomba yang akan diadakan baik itu tingkat sekolah, provinsi dan lain sebagainya.</p>
--	--	--------------	---	--	---

Lokasi : MA Nurul Ikhlas Ambon
 Kegiatan : Ekstrakurikuler Rohani Islam
 Hari/Tgl : Sabtu, 11/02/2023 (08.00 WIT)

No	Ruang Lingkup Manajemen Ekstrakurikuler	Indikator	Hasil Pengamatan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Perencanaan	1. Menyusun Perencanaan	✓		Sebelum disenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler rohani islam, kepala sekolah dan dewan guru mengadakan rapat dan membahas terkait perencanaan kegiatan ekstrakurikuler serta menganalisis hal-hal apa saja yang akan dibutuhkan saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.
		2. Menentukan tujuan	✓		
		3. Menyusun program	✓		
		4. Menganalisis kebutuhan	✓		
2.	Pengorganisasian	1. Pembentukan struktur kepengurusan		✓	Pengorganisasian pada ekstrakurikuler ini belum dilakukan secara formal, seperti pemilihan ketua dan lain-lain. Namun pengorganisasian pada ekstrakurikuler ini dipilih langsung oleh pembina secara pribadi. Dan akan dibagikan tugas sesuai dengan tupoksi dari peserta didik yang terpilih sebagai pengurus inti dan lain sebagainya.
		2. Pembagian tugas	✓		
		3. Penanggung jawab	✓		
3.	Pelaksanaan	1. Program mingguan	✓		Saat peneliti melakukan penelitian pelaksanaan ekstrakurikuler rohani islam berjalan hanya sekali selama penelitian berjalan yakni satu bulan.
		2. Program bulanan		✓	
		3. Program tahunan.		✓	
		1. Pemantauan	✓		Pada saat ekstrakurikuler rohani

4.	Pengawasan				<p>islam berjalan adanya pemantaun langsung oleh pembina. Namun tidak adanya evaluasi yang dilakukan, saat berakhirnya kegiatan. Sistem penilaian yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler rohani islam tidak berbedah jauh dengan ekstrakurikuler lainnya. Proses penilain yang menjadi point utama adalah partisipasi peserta didik dan lain-lain.</p>
		2. Pengevaluasian		✓	
		3. Penilain	✓		
		4. Perbaikan	✓		



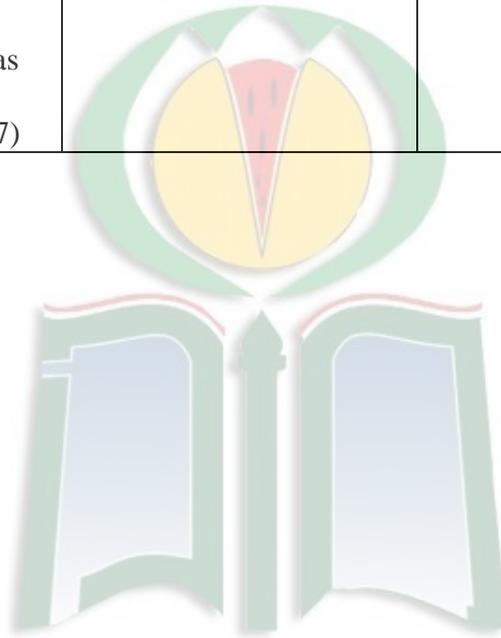
LAMPIRAN 02

PEDOMAN WAWANCARA

Responden : Kepala Madrasah MA Nurul Ikhlas Ambon

No	Ruang Lingkup Manajemen Ekstrakurikuler	Indikator	Pertanyaan
1.	(Perencanaan) Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan pemutusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa (Handoko, 2019:97)	1. Menyusun perencanaan 2. Menentukan tujuan 3. Menyusun program	1. Bagaimana penyusunan perencanaan awal kegiatan ekstrakurikuler di MA Al-Ikhlas Ambon? 2. Apakah adanya tujuan khusus diadakannya kegiatan ekstrakurikuler ini? 3. Dalam penyusunan program apakah adanya program wajib dan pilihan?
2.	(Pengorganisasian) Merupakan tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Hasibuan, 2019:23)	1. Pembentukan struktur kepengurusan. 2. Pembagian tugas. 3. Penanggung jawab.	1. Apakah adanya pembentukan kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler? Siapa saja yang terlibat dalam pembentukan kepengurusan tersebut? 2. Apakah pembagian tugas kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan tupoksinya masing-masing? 3. Siapa saja yang bertanggung jawab atas kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan?
3.	(Pelaksanaan) Pelaksanaan adalah membuat semua anggota organisasi mau bekerja sama secara iklas serta bergairah untuk mencapai tujuan dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian	1. Program mingguan 2. Program bulanan 3. Program tahunan	1. Apakah program kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan sudah sesuai dengan kalender akademik yang diterapkan?

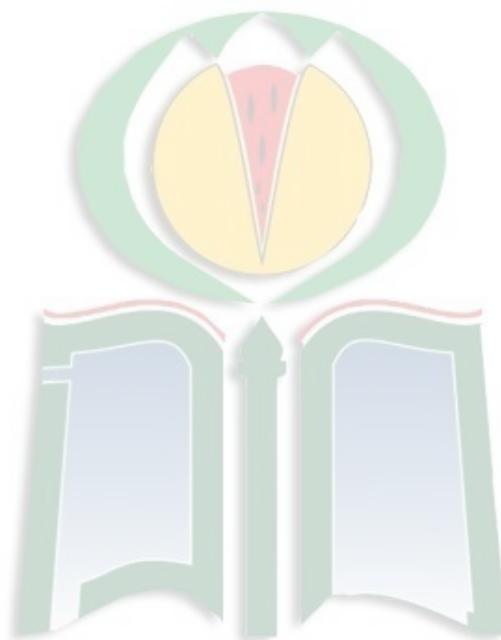
	(Purwanto, 2018: 58).		
(Pengawasan) Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana atau selaras dengan standar (Purwanto,2019:67)	1. Pemantauan 2. Pengevaluasian	1. Apakah saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler adanya pemantauan langsung oleh bapak sendiri selaku kepala sekolah? 2. Bagaimana proses pengevaluasian kegiatan ekstrakurikuler?	



Responden : Wakasek Kesiswaan

No	Ruang Lingkup Manajemen Ekstrakurikuler	Indikator	Pertanyaan
1.	(Perencanaan) Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa (Handoko, 2019:97)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun perencanaan 2. Menentukan tujuan 3. Menyusun program 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam penyusunan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler apa saja peran dari wakasek kesiswaan? 2. Dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler, apa saja yang menjadi tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut? 3. Dalam penyusunan program ekstrakurikuler, program-program apa saja yang dikhususkan dalam pengembangan ekstrakurikuler?
2.	(Pengorganisasian) Merupakan tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Hasibuan, 2019:23)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan struktur kepengurusan. 2. Pembagian tugas. 3. Penanggung jawab. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana langkah awal yang dilakukan dalam pembentukan struktur kepengurusan ekstrakurikuler? 2. Dari pembentukan tersebut, apakah adanya pembagian tugas kepada pembina ekstrakurikuler? 3. Dari ekstrakurikuler yang diselenggarakan apakah adanya penanggung jawab khusus kegiatan ekstrakurikuler?
3.	(Pelaksanaan) Pelaksanaan adalah membuat semua anggota organisasi mau bekerja sama secara iklas serta bergairah untuk mencapai tujuan dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian (Purwanto, 2018: 58).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program mingguan 2. Program bulanan 3. Program tahunan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah program mingguan yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan? 2. Bagaimana kemampuan pembina ekstrakurikuler dalam menerapkan program bulanan? 3. Adakah event program tahunan yang diikuti oleh sekolah?
	(Pengawasan) Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan 2. Pengevaluasian 3. Penilaian 4. Perbaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler adanya pemantauan dari wakasek kesiswaan? 2. Teknik apa saja yang dilakukan

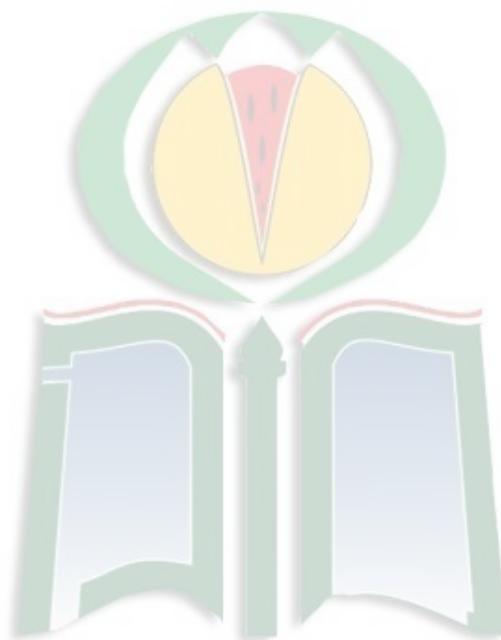
	<p>yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana atau selaras dengan standar (Purwanto,2019:67)</p>		<p>dalam pengevaluasian kegiatan ekstrakurikuler?</p> <ol style="list-style-type: none">3. Kapan waktu penilain kegiatan ekstrakurikuler dilakukan?4. Bagaimana upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan perbaikan program ekstrakurikuler?
--	---	--	--



Responden : Pembina Ekstrakurikuler

No	Ruang Lingkup Manajemen Ekstrakurikuler	Indikator	Pertanyaan
1.	(Perencanaan) Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa (Handoko, 2019:97)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun perencanaan 2. Menentukan tujuan 3. Menyusun program 4. Menganalisis kebutuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di MA Al-Ikhlas Ambon? 2. Apa saja tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di MA Al-Ikhlas Ambon? 3. Bagaimana proses penyusunan program ekstrakurikuler di MA Al-Ikhlas Ambon? 4. Apa saja langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis kebutuhan ekstrakurikuler?
2.	(Pengorganisasian) Merupakan tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Hasibuan, 2019:23)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan struktur kepengurusan. 2. Pembagian tugas. 3. Penanggung jawab. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pembentukan struktur kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler di MA Al-Ikhlas Ambon? 2. Apakah dalam pembentukan struktur tersebut adanya pembagian tugas yang dilakukan langsung oleh pembina ekstrakurikuler? 3. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler tersebut?
3.	(Pelaksanaan) Pelaksanaan adalah membuat semua anggota organisasi mau bekerja sama secara iklas serta bergairah untuk mencapai tujuan dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian (Purwanto, 2018: 58).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program mingguan 2. Program bulanan 3. Program tahunan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan program mingguan yang dilakukan? 2. Apakah program bulanan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan efektif? 3. Program-program apa saja yang dilaksanakan setiap tahun ?
4.	(Pengawasan) Pengawasan dapat dirumuskan sebagai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan 2. Pengevaluasian 3. Penilaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler adanya pemantauan yang dilakukan oleh

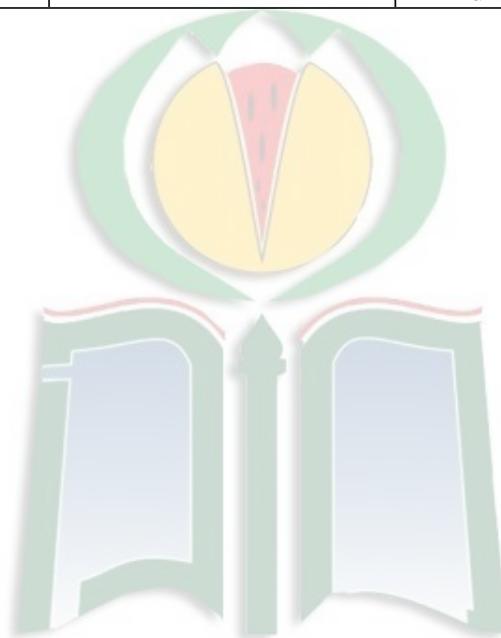
<p>proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana atau selaras dengan standar (Purwanto,2019:67)</p>	<p>4. Perbaikan</p>	<p>pembina ekstrakurikuler? 2. Bagaimana metode evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Ikhlas Ambon? 3. Apakah dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan adanya penilaian yang dilakukan? 4. Bagaimana proses perbaikan kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik?</p>
---	---------------------	---



Responden : Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

No	Ruang Lingkup Manajemen Ekstrakurikuler	Indikator	Pertanyaan
1.	(Perencanaan) Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa (Handoko, 2019:97)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun perencanaan 2. Menentukan tujuan 3. Menyusun program 4. Menganalisis kebutuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja jenis ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah? 2. Apakah ekstrakurikuler yang disediakan sudah sesuai dengan minat siswa ? ataukah ekstrakurikuler tersebut hanya secara umum? 3. Dalam menyusun program ekstrakurikuler apakah siswa ikut terlibat? 4. Berapa kali dalam seminggu ekstrakurikuler ini dilaksanakan?
2.	(Pengorganisasian) Merupakan tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Hasibuan, 2019:23)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan struktur kepengurusan. 2. Pembagian tugas. 3. Penanggung jawab. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan apakah adanya instruktur pendamping kegiatan ekstrakurikuler? 2. Bagaimana proses pembagian program kegiatan ekstrakurikuler? 3. Siapa saja yang menjadi penanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler ini?
3.	(Pelaksanaan) Pelaksanaan adalah membuat semua anggota organisasi mau bekerja sama secara iklas serta bergairah untuk mencapai tujuan dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian (Purwanto, 2018: 58).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program mingguan 2. Program bulanan 3. Program tahunan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam seminggu berapa kali program ekstrakurikuler dilaksanakan? 2. Apakah program bulanan yang dijalankan dapat berjalan dengan efektif untuk setiap bulan? 3. Program tahunan apa saja yang disediakan oleh sekolah?
4.	(Pengawasan) Pengawasan dapat dirumuskan sebagai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan 2. Pengevaluasian 3. Penilaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler apakah adanya pemantauan yang dilakukan

	<p>proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana atau selaras dengan standar (Purwanto,2019:67)</p>	<p>4. Perbaikan</p>	<p>langsung oleh pembina ekstrakurikuler? 2. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler? 3. Bagaimana bentuk penilain yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler? 4. Strategi apa yang digunakan oleh pembina ekstrakurikuler dalam melakukan perbaikan agar ekstrakurikuler tersebut berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan?</p>
--	---	---------------------	--



LAMPIRAN 03

HASIL WAWANCARA

HASIL WAWANCARA KEPALA MA NURUL IKHLAS AMBON

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Prestasi Non Akademik Peserta Didik di
MA Nurul Ikhlas Ambon

Nama Informan : Hayati, S.Pd
Jabatan : Kepala MA Nurul Ikhlas Ambon
Tempat : MA Nurul Ikhlas Ambon
Hari/Tanggal : Senin, 06 Februari 2023

1. Bagaimana perencanaan awal kegiatan ekstrakurikuler?

Jawaban: Perencanaan awal kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Ikhlas Ambon mengacu pada kurikulum apabila kurikulum yang diterapkan di madrasah ada ekstrakurikuler, maka akan diadakan rapat dewan guru dan membahas terkait ekstrakurikuler apa yang akan diadakan dan ekstrakurikuler tersebut akan disesuaikan dengan kondisi sekolah. Setelah itu kegiatan ekstrakurikuler yang sudah diselenggarakan akan ditentukan tujuannya dan tujuan dari diadakannya penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah untuk mencapai kegiatan-kegiatan yang bisa membuat peserta didik terampil dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

2. Apakah adanya pembentukan kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler? dan siapa saja yang terlibat dalam pembentukan kepengurusan tersebut?

Jawaban: Dalam pembentukan kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler adanya rapat dewan guru yang dilaksanakan kemudian akan di pilih siapa saja yang berkompentensi di bidang ekstrakurikuler tersebut. Dan guru yang terpilih harus sesuai dengan tupoksinya dan mampu dalam menjalankan mandat yang diberikan, agar dapat mencapai prestasi non akademik yang lebih meningkat bagi peserta didik. Untuk yang bertanggung jawab dalam, kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan tentu saja saya selaku kepala madrasah dan pembina ekstrakurikuler itu sendiri.

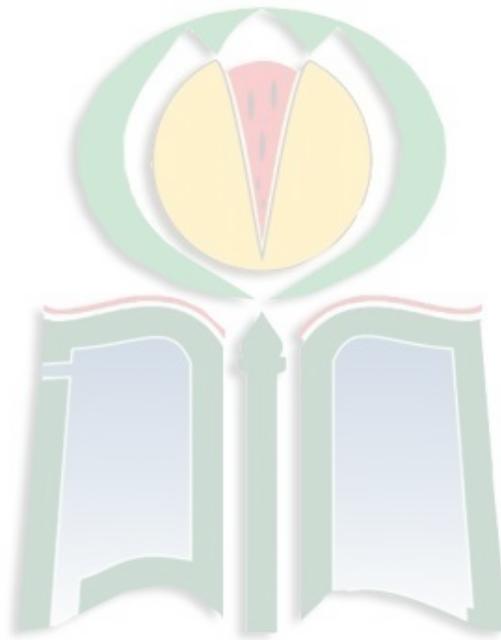
3. Apakah program kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan sudah sesuai dengan kalender akademik yang diterapkan?

Jawaban: Memang sudah sesuai, tapi tergantung disesuaikan dengan keadaan misalkan waktu kelendernya ditentuka tapi kalau ada hal lain itu bisa dipindahkan tapi sejauh ini memang sudah sesuai dengan rencana, terkadang juga ada kaya waktunya di undur atau dimajukan.

4. Apakah saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler adanya pemantaun langsung oleh ibu sendiri selaku kepala madrasah tersebut?

Jawaban: Iya, pasti saya selalu memantau terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Selain pemantaun yang saya lakukan, maka saya juga akan mengadakan rapat

umum dan membahas terkait pengevaluasian dari kegiatan ekstrakurikuler tadi. Misalkan dari pelaksanaan yang dijalankan bagian-bagian yang mana yang harus diperbaiki dan lain-lain. Tetapi biasanya kalau untuk rapat evaluasi, seperti pelatihan harian itu dikembalikan kepada masing-masing pembina saja yang mengevaluasi nanti hasil evaluasi dari rapat harian tadi akan dibahas juga pada pengevaluasian di rapat umum.



HASIL WAWANCARA KEPALA MA NURUL IKHLAS AMBON

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Prestasi Non Akademik Peserta Didik di
MA Nurul Ikhlas Ambon

Nama Informan : Saman La Hosi, S.Pd
Jabatan : Waka Kesiswaan
Tempat : MA Nurul Ikhlas Ambon
Hari/Tanggal : Senin, 06 Februari 2023

1. Dalam penyusunan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler apa saja peran dari wakasek kesiswaan?

Jawaban: Peran saya sebagai waka kesiswaan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini membantu kepala sekolah merencanakan, mengembangkan dan mengarahkan setiap kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Kemudian dalam membuat perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, langkah yang dilakukan adalah adanya perundingan antara saya sebagai waka kesiswaan bersama pembina ekstrakurikuler dan kepala sekolah terkait kegiatan ekstrakurikuler apa yang akan dijalankan. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu untuk melihat kemampuan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan apakah dapat meningkatkan prestasi non akademik peserta didik ataukah sebaliknya. Dan walaupun program-program yang dikhususkan dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler ini saya rasa tidak ada program yang dikhususkan karena menurut saya semua program ekstrakurikuler yang diselenggarakan dapat mengembangkan minat para peserta didik tadi.

2. Bagaimana langkah awal yang dilakukan dalam pembentukan struktur kepengurusan ekstrakurikuler?

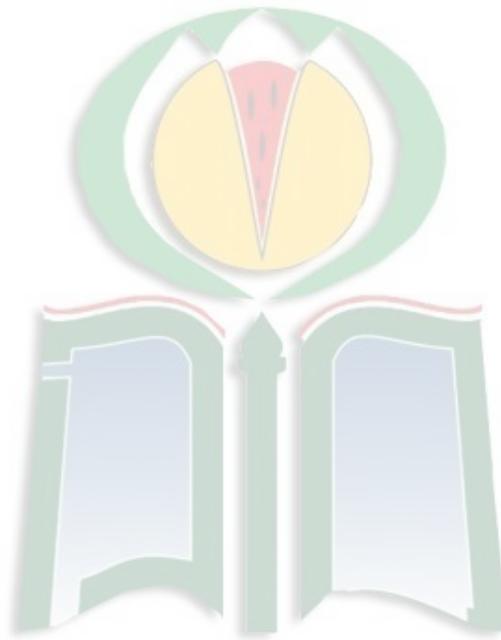
Jawaban: Karna kita sekolahnya kecil dan tenaga guru sangat terbatas sehingga untuk pembentukannya kita secara sederhana saja, kita langsung tentukan siapa yang menjadi pembina untuk kegiatan ekstrakurikuler ini. Dan untuk pembagian tugasnya kepada para pembina tentu saja ada, salah satu tugas yang diberikan yaitu dengan mengelola kegiatan ekstrakurikuler agar lebih aktif lagi. Penanggung jawab dari kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu kepala madrasah, pembina ekstrakurikuler dan saya sendiri selaku waka kesiswaan.

3. Apakah program mingguan yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan yang direncanakan?

Jawaban: Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sejauh ini jika tidak ada kendala Alhamdulillah berjalan sudah sesuai dengan jadwal yang dibuat contohnya pada ekstrakurikuler rohis biasa dilaksanakan pada setiap jumat selesai proses belajar mengajar biasa di bagi mejadi dua sesi yang pertama perempuan dan yang kedua laki-laki. Kemampuan pembina ekstrakurikuler dalam menerapkan program bulanan masih belum efektif karena banyak kendala-kendala yang terjadi diluar perencanaan yang dibuat. Pada program tahunan di ikuti oleh ekstrakurikuler pramuka seperti yang diselenggarakan oleh kementerian agama dengan mengadakan kemah bersama.

4. Apakah saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler adanya pemantaun langsung dari wakasek kesiswaan?

Jawaban: Iya, untuk kegiatan ekstrakurikulernya kalau kegiatannya di lingkup sekolah saya pantau tapi kalau kegiatannya di luar sekolah saya tidak ikut memantau. Karena kondisi saya yang kurang membaik sering mengalami sakit olehnya itu saat kegiatan ini dilaksanakan diluar sekolah saya tidak ikutsertakan. Untuk evaluasinya itu kita sering mengadakan rapat lalu membahas hal-hal apa saja yang harus diperbaiki. Dan untuk waktu penilain kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan persemester selama pembagian laporan pendidikan, saya rasa untuk upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan perbaikan dari setiap kegiatan ekstrakurikuler tadi dikembalikan pada setiap pembina ekstrakurikuler



HASIL WAWANCARA KEPALA MA NURUL IKHLAS AMBON

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Prestasi Non Akademik Peserta Didik di
MA Nurul Ikhlas Ambon

Nama Informan : Jufri La Masahu, S.Pd
Jabatan : Pembina Ekstrakurikuler Pramuka
Tempat : MA Nurul Ikhlas Ambon
Hari/Tanggal : Senin, 06 Februari 2023

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di MA Nurul Ikhlas Ambon?

Jawaban: Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang dibuat, misalkan dengan mengadakan rapat kerja. Kemudian akan dibagikan program kerja yang wajib dilaksanakan mulai dari program jangka pendek, menengah sampai dengan jangka panjang. Pada program jangka pendek dilaksanakan satu minggu dua kali latihan, untuk program jangka menengah dilaksanakan enam bulan sekali dan yang terakhir program jangka panjang yaitu penerimaan anggota baru dilakukan satu tahun sekali. Dengan adanya program-program yang dijalankan akan membantu dalam peningkatan prestasi non akademik peserta didik. dan untuk tujuan dari ekstrakurikuler pramuka ini salah satunya adalah pembentukan karakter yang dimana para peserta didik yang mempunyai karakter manja akan dibina menjadi karakter yang mandiri, yang tadinya belum tau menjadi tau dan yang terakhir diajarkan cara berbicara didepan umum dengan benar karena memang pramuka dilatihnya seperti itu terus selain itu juga ada tri bina dimana ada namanya bina satuan, bina diri dan bina masyarakat. Dan untuk menganalisis kebutuhan pramuka ini di lihat dari materi juga kalau memang materi lapangannya contohnya ada penjelasan mengenai tongkat maka kita menganalisis berapa tongkat yang dibutuhkan peserta didik saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini berjalan.

2. Bagaimana proses pembentukan struktur kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Ikhlas Ambon?

Jawaban: Kalau untuk pembentukan struktur kepengurusan pramuka langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan musyawarah terlebih dahulu. Dimana di situ ada pemilihan ketua atau pengurus dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu sendiri. Biasa di sebut dengan musyawarah gugus depan. Setelah pembentukan struktur akan dibagi tugas dari anggota-anggota atau divisi yang terpilih. Kalau untuk penanggung jawab sudah tentu saya selaku pembina ekstrakurikuler pramuka, kepala madrasah dan waka kesiswaan.

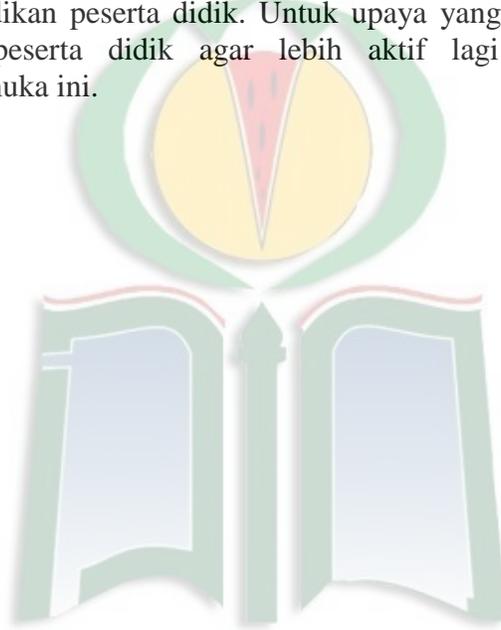
3. Bagaimana pelaksanaan program mingguan yang dilakukan?

Jawaban: Iya Alhamdulillah semester kemarin berjalan efektif, sampai dengan kegiatan *event* kemah madrasah sekota Ambon. Sampai saat ini untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka belum berjalan efektif, namun pada program bulanan tergantung pada kegiatan sekolah karena jika disetiap bulannya ada kegiatan maka itupun mengganggu aktivitas belajar mengajar. Sehingga ada *event-event* kegiatan yang dirayakan baru kami

laksanakan misalkan pada hari-hari besar seperti hari pramuka, tujuh belas agustus baru dilaksanakan. Dan untuk program-program tahunnya pun sama seperti program-program bulanan yang tadi hanya dirayakan pada hari-hari besar saja.

4. Apakah saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler adanya pemantaun yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler?

Jawaban: Pemantaun atau bisa juga disebut pengawasan iya saya selalu memantau kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Tetapi kalau ada kendala maka saya tidak ikut sertakan dalam memantau kegiatan tersebut. Dan untuk evaluasinya dilakukan setelah latihan. Akan dilihat dari pelatihan yang dijalankan kukurangnya terdapat dibagian mana dari hasil kukurangan tadi akan dilakukan perbaikan pada pelatihan-pelatihan yang akan mendatang, penilaian yang saya lakukan adalah dengan melihat partisipasi dari setiap peserta didik yang benar-benar serius dalam melakukan pelatihan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dan kemudian hasil penilaiannya akan saya catumkan pada nilai laporan pendidikan peserta didik. Untuk upaya yang saya lakukan adalah dengan memotivasi para peserta didik agar lebih aktif lagi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini.



HASIL WAWANCARA KEPALA MA NURUL IKHLAS AMBON

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Prestasi Non Akademik Peserta Didik di
MA Nurul Ikhlas Ambon

Nama Informan : Mulyani Muhammad, S.Pd
Jabatan : Pembina Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja
Tempat : MA Nurul Ikhlas Ambon
Hari/Tanggal : Senin, 06 Februari 2023

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di MA Nurul Ikhlas Ambon?

Jawaban: Pada perencanaan kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja adanya rapat kerja yang dilaksanakan. Pada rapat tersebut saya selaku pembina PMR berkerja sama dengan KSR IAIN Ambon terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Kemudian pada kegiatan tersebut akan dibagikan program, seperti program mingguan bulanan dan tahunan. Dengan harapan dari program yang dilaksanakan akan membantu peningkatan prestasi non akademik peserta didik. Tujuan dari diadakanya ekstrakurikuler Palang Merah Remaja adalah melatih dan membentuk jiwa kemanusiaan para peserta didik agar mereka bisa memiliki jiwa kepedulian yang tinggi terhadap kemanusiaan sejak dini. Pada analisis kebutuhan ekstrakurikuler ini adalah dengan melihat hal-hal apa saja yang dibutuhkan pada saat kegiatan misalkan alat-alat yang digunakan untuk pelatihan akan disiapkan lebih awal sebelum pelatihan dimulai.

2. Bagaimana proses pembentukan struktur kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Ikhlas Ambon?

Jawaban: Untuk pembentukan struktur kepengurusan ekstrakurikuler palang merah remaja, dimulai dari penanggung jawab terlebih dahulu yaitu kepala sekolah, sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler PMR ini dan kemudian adanya pembina. Setelah itu maka akan dipilih ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan juga anggota-anggota dan bidang-bidangnya sesuai dengan SK yang sudah dibuat sekolah.

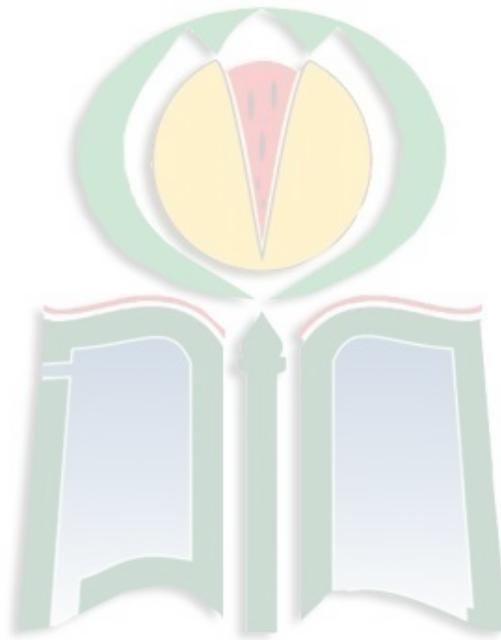
3. Bagaimana pelaksanaan program mingguan yang dilakukan?

Jawaban: Pada program mingguan berjalan efektif dilakukan dua kali dalam seminggu, kemudian pada program bulanan kita sesuaikan dengan kondisi yang ada karena terkadang ada kendala-kendala yang terjadi. Kalau program tahunan kita itu programnya merekrut anggota yang baru. Dan ada juga salah satu programnya itu mengikuti lomba pada tanggal 17 desember yaitu lomba jumbara atau jumpa bakti gembira.

4. Apakah saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler adanya pemantauan yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler?

Jawaban: Kalau untuk pemantau iya saya yang memantau, tetapi biasanya kalau untuk pemberian materi dan yang lainnya itu bukan saya. Saya itu memantau apakah kegiatannya berjalan efektif atau tidak. Kalau metode evaluasi yang dilakukan itu setiap bulan, jadi dari hasil pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan pada sepekan akan dievaluasi setiap bulan. Dan walaupun untuk penilaian saya rasa sama saja dengan ekstrakurikuler-ekstrakurikuler yang lainnya dimana penilaian ini dapat dilihat dari keaktifan dan

partisipasi peserta didik. Perbaikan yang saya lakukan adalah dengan melihat kekurangan pada pelatihan kegiatan ekstrakurikuler PMR, contohnya kekurangannya pada peserta didik yang tidak begitu banyak saat pelatihan berjalan, maka saya akan mengundang UKM IAIN Ambon untuk melakukan pelatihan bersama agar peserta didik ini lebih bersemangat.



HASIL WAWANCARA KEPALA MA NURUL IKHLAS AMBON

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Prestasi Non Akademik Peserta Didik di
MA Nurul Ikhlas Ambon

Nama Informan : Salfia Seknun, S.Pd
Jabatan : Pembina Ekstrakurikuler Rohani Islma
Tempat : MA Nurul Ikhlas Ambon
Hari/Tanggal : Senin, 06 Februari 2023

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di MA Nurul Ikhlas Ambon?

Jawaban: Untuk perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam dimulai dengan pembagian program yang akan dijalankan seperti program mingguan, program bulanan dan program tahunan. Pada program-program tersebut akan dibuatkan jadwal pelaksanaan kegiatannya. Tujuan umum kegiatan Rohani Islam disingkat SMART, (Syahsiah islam, Multi talent, Aktif, Rejius, dan Empati. Dan untuk tujuan kshhususnya adalah meningkatkan kualitas keimanan, keislaman, keihsanan dan ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari. Pada bagian analisis kebutuhan akan dilihat dari kegiatan yang akan dijalankan dan akan disesuaikan dengan agenda misalkan pada kegiatan yang diadakan perpekan itu akan dilihat apa saja yang nantinya dibutuhkan seperti spanduk itu akan disiapkan lebih awal.

2. Bagaimana proses pembentukan struktur kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Ikhlas Ambon?

Jawaban: Sejauh ini untuk pembentukan struktur kepengurusan rohis belum yang formal begitu, seperti dengan melakukan pemilihan kemudian pelantikan. Tetapi saya sendiri selakukan pembina yang melakukan pemilihan secara pribadi, misalkan dengan memilih kepengurusan inti seperti ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara. Tetapi sebelum itu ditanyakan dulu kesediaan dari peserta didik tadi apakah bersedia ataukah tidak. Setelah kepengurusan inti terpilih barulah sisahnya ditempatkan atau dibagikan dibidang-bidang mana saja. Kemudian akan dibagikan masing-masing tugas dari bidang tersebut. Di MA Nurul Ikhlas ini sudah tentu penanggung jawab pada ekstrakurikuler yang diselenggarakan sudah tentu kepala madrasah dan pembina ekstrakurikuler

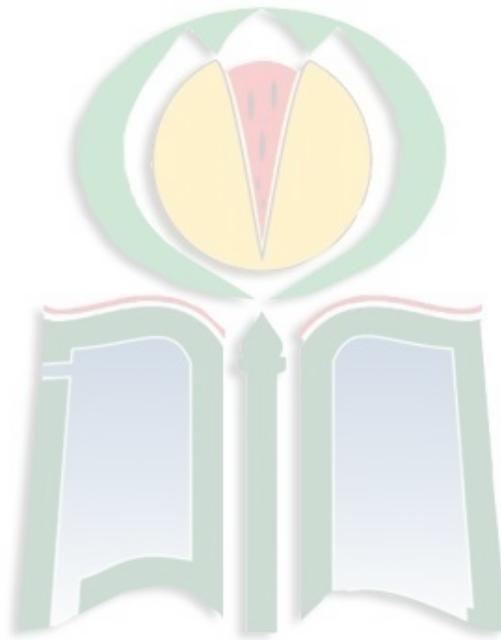
3. Bagaimana pelaksanaan program mingguan yang dilakukan?

Jawaban: Kegiatan Rohani Islam sejauh ini tidak berjalan efektif, walaupun kegiatan ekstrakurikuler ini dikategorikan sebagai kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik yang ada. Namun walapun kegiatan ekstrakurikuler tersebut bagian dari ekstrakurikulr wajib dilaksanakan, karna terkendala oleh waktu maka kegiatan tersebut tidak dijalannya secara rutin, seperti setiap minggu,bulan maupun tahun.

4. Apakah saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler adanya pemantaun yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler?

Jawaban: Di ekstrakurikuler rohis ini saya selaku pembina terus memantau berjalanya kegiatan. Selain itu saya juga sering membirikan materi-materi yang berbaur islam agar bagaimana bisa merubah pola pikir peserta didik. Yang tadinya apa yang dianggap baik

tetapi di dalam islam mengajarkan sebaliknya. Kalaupun untuk pengevaluasiannya dilakukan setelah kegiatan contohnya yang kurang dibagian mana nanti dilengkapi untuk kegiatan berikutnya. Waktu penilain dilakukan selama satu semester berjalan, penilaian ini bukan dinilai begitu saja tetapi ada hal-hal dasar yang menjadi acuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini seperi bagaimana keaktifan peserta didik tadi dan lain sebagainya.



HASIL WAWANCARA KEPALA MA NURUL IKHLAS AMBON

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Prestasi Non Akademik Peserta Didik di
MA Nurul Ikhlas Ambon

Nama Informan : Fajar La Masi
Jabatan : Pembina Ekstrakurikuler Pencak Silat
Tempat : MA Nurul Ikhlas Ambon
Hari/Tanggal : Minggu, 05 Februari 2023

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di MA Nurul Ikhlas Ambon?

Jawaban: Awal mula perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MA Nurul Ikhlas Ambon dimulai dari beberapa para peserta didik MA Nurul Ikhlas Ambon mengikuti latihan gabungan bersama peserta didik SMK Muhammadiyah Ambon. Kemudian dilihat dari antusias peserta didik tadi sangat baik maka saya selaku pembina pencak silat mengkomunikasikan langsung dengan pihak sekolah, setelah itu ditindak lanjuti oleh pihak sekolah. Maka dimulailah rapat dewan guru terkait penambahan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MA Nurul Ikhlas Ambon. Pada awal tahun 2023 ekstrakurikuler pencak silat dibuka, untuk proses latihan awal hanya sebagian peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini, seiring berjalannya waktu Alhamdulillah banyak peserta didik yang mengikuti proses latihan ekstrakurikuler ini. Selanjutnya ekstrakurikuler pencak silat ini memiliki tujuan untuk mengembangkan minat dan bakat dalam beladiri bukan hanya itu tetapi juga untuk menyalurkan kemampuan dan meningkatkan prestasi. Untuk analisis kebutuhan yang dibutuhkan kami akan menyesuaikan dengan pelatihan-pelatihan yang kami lakukan setiap pekan.

2. Bagaimana proses pembentukan struktur kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Ikhlas Ambon?

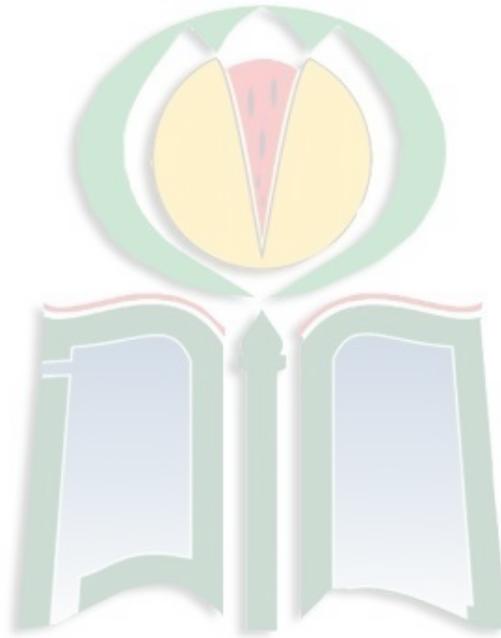
Jawaban: Untuk pembentukan struktur kepengurusan pencak silat ini belum ditentukan secara internal seperti pembentukan struktur kepengurusan ekstrakurikuler pada umumnya. Yang mana adanya pengurus inti dan lain-lain, tetapi pembentukan struktur ini masih secara umum di mulai dari pengurus provinsi itu SK nya dari pusat kemudian di bawa pengurus provinsi itu ada pengurus kota atau pengurus kabupaten, SK nya dari pengurus provinsi dan di bawah pengurus kota ada pengurus cabang itu di bawah kecamatan. Tetapi sementara yang di Maluku yang aktif itu pengurus kota lalu untuk kami yang sedang latihan tapak suci di sini di MA Nurul Ikhlas ini di bawah pengurus kota ambon.

3. Bagaimana pelaksanaan program mingguan yang dilaksanakan?

Jawaban: Pelaksanaan program mingguan Alhamdulillah berjalan efektif, kalau untuk program bulannya tidak ada kami hanya memfokuskan pada latihan harian saja. Tetapi jika ada kejuaraan baru mulai kita ikuti, kemudian pada program tahunanpun kami tidak menyediakan programnya.

4. Apakah saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler adanya pemantaun yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler?

Jawaban: Iya saya sering memantau kegiatan ekstrakurikuler ini, dengan adanya pemantaun yang saya lakukan maka saya bisa mengetahui keefektifan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini. Biasanya metode evaluasi yaitu dilakukan seminggu sekali baru dilakukan pengevaluasian. Dan untuk penilain yang saya lakukan sama saja pada ekstrakurikuler yang lainnya, untuk sejauh ini upaya yang saya lakukan untuk memaksimalkan perbaikan pada ekstrakurikuler ini salah satunya dengan memotivasi peserta didik agar lebih aktif lagi dalam pelatihan yang saya adakan.



HASIL WAWANCARA KEPALA MA NURUL IKHLAS AMBON

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Prestasi Non Akademik Peserta Didik di
MA Nurul Ikhlas Ambon

Nama Informan : Aisin Samual
Jabatan : Peserta Didik Ekstrakurikuler Pencak Silat
Tempat : MA Nurul Ikhlas Ambon
Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2023

1. Apa saja jenis ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah? dan apakah ekstrakurikuler tersebut sudah sesuai dengan minat siswa?

Jawaban: Ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah ada empat ekstrakurikuler yang pertama pramuka, palang merah remaja, Rohani Islam dan pencak silat. Saya sendiri mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, untuk penyediaan kegiatan ekstrakurikuler Alhamdulillah sudah cukup dengan minat peserta didik, kalau untuk penyusunan program kami peserta didik belum dilibatkan karena untuk pembentukan stukturpun belum dibentuk. Dan dalam seminggu tiga kali ekstrakurikuler pencak silat ini melakukan pelatihan.

2. Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan apakah adanya instruktur pendamping kegiatan ekstrakurikuler?

Jawaban: Iya, saat kita latihan itu adanya pembina yang mendampingi kita selama proses latihan berjalan. Pembina juga mengajarkan kita bagaimana latihan-latihan yang akan kita peragakan misalnya bagaimana cara menendang yang baik, dan posisi kaki harus diluruskan. Bagaimana latihan fisik yang baik dan masih banyak lagi yang diajarkan oleh pembina. Untuk proses pembagian program kegiatan ekstrakurikuler ini belum melibatkan peserta didik, karena pada pembentukan struktur pun belum dilakukan. Ekstrakurikuler pencak silat ini setau saya yang bertanggung jawab adalah pembina.

3. Dalam seminggu berapa kali program ekstrakurikuler dilaksanakan?

Jawaban: Kalau seminggu itu kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan tiga kali yaitu pada hari rabu, jumat dan minggu, kegiatan tadi berjalan, biasanya dimulai dari jam 16.00 sampai dengan 18.00 WIT. Kalau untuk program bulanan dan tahunan itu tidak ada.

4. Saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler apakah adanya pemantauan yang dilakukan langsung oleh pembina ekstrakurikuler?

Jawaban: Kalau untuk pemantau itu ada dari pembina ekstrakurikuler pencak silat, tetapi kadang ada pemantau kadang tidak ada. biasanya hari rabu dan hari jumat itu tidak ada pembina yang memantau. Proses evaluasi yang dilakukan oleh pembina dalam seminggu tiga kali latihan hanya sekali evaluasi, bentuk penilain dari pembina dilihat dari keaktifan kami para peserta didik. Strategi yang dilakukan adalah dengan memotivasi kami agar lebih giat lagi dalam melakukan pelatihan dan lebih aktif saat pelatihan berjalan.

HASIL WAWANCARA KEPALA MA NURUL IKHLAS AMBON

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Prestasi Non Akademik Peserta Didik di
MA Nurul Ikhlas Ambon

Nama Informan : Wa Saradianti
Jabatan : Peserta Didik Ekstrakurikuler Pramuka
Tempat : MA Nurul Ikhlas Ambon
Hari/Tanggal : Senin, 06 Februari 2023

1. Apa saja jenis ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah? dan apakah ekstrakurikuler tersebut sudah sesuai dengan minat siswa?

Jawaban: Ekstrakurikuler yang disediakan sudah sesuai dengan minat peserta didik, karena ketika peserta didik tidak menyukai kegiatan ekstrakurikuler misalkan Palang Merah Remaja (PMR), maka bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, untuk memenuhi minat peserta didik tadi. Kalau untuk penyusunan programnya kami peserta didik dilibatkan, penyusunan program ini kan dilakukan saat rapat kerja yang dimana ada pembina, ketua, wakil ketua dan anggota lainnya. Dalam seminggu ekstrakurikuler Rohani Islam berjalan dua kali.

2. Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan apakah adanya instruktur pendamping kegiatan ekstrakurikuler?

Jawaban: Kalau kita latihan itu adanya pembina yang mendampingi kita saat latihan, tapi kadang-kadang pembina tidak ada juga saat kita latihan. Biasanya kalau pembina kita sibuk maka beliau hanya memantau saja dan juga biasanya kita di ajarkan langsung oleh kakak-kakak dari IAIN yang menggantikan pembina untuk sementara. Proses pembagian program yaitu melalui rapat yang diadakan oleh pembina dan untuk yang menjadi penanggung jawab tentu saja pembina ekstrakurikuler pramuka.

3. Dalam seminggu berapa kali program ekstrakurikuler dilaksanakan?

Jawaban: Biasanya pelaksanaan latihan itu satu minggu dua kali latihan pada hari sabtu dan minggu, tetapi untuk bulan ini tidak ada pelatihan yang dilakukan. Bisa dikatakan pada program-program tidak berjalan efektif.

4. Saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler apakah adanya pemantauan yang dilakukan langsung oleh pembina ekstrakurikuler?

Jawaban: Untuk pembinanya kadang ikut pemantauan kadang tidak, soalnya pembina itu kadang mengikuti kegiatan yang di luar dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini. Tapi biasanya kita itu latihan ada kedatangan langsung kakak dari KSR IAIN Ambon untuk melatih kita. Dan untuk proses evaluasinya dilakukan setelah kita selesai latihan. Bentuk penilaian yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler pramuka ialah dengan melihat keaktifan kami saat proses ekstrakurikuler ini berjalan dan pada strategi yang digunakan supaya kami lebih giat lagi dalam pelatihan yaitu pembina memberikan motivasi kepada kita dengan memberikan nasehat serta dorongan agar kami lebih aktif lagi.

HASIL WAWANCARA KEPALA MA NURUL IKHLAS AMBON

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Prestasi Non Akademik Peserta Didik di
MA Nurul Ikhlas Ambon

Nama Informan : Suryani Wali
Jabatan : Peserta Didik Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja
Tempat : MA Nurul Ikhlas Ambon
Hari/Tanggal : Senin, 06 Februari 2023

1. Apa saja jenis ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah? dan apakah ekstrakurikuler tersebut sudah sesuai dengan minat siswa?

Jawaban: Untuk ekstrakurikulernya, kalau menurut saya sudah sesuai dengan minat peserta didik. Karna penyediaan ekstrakurikuler yang pertama itu kan hanya ada tiga kegiatan ekstrakurikuler, antara lain ekstrakurikuler Pramuka, Palang Merah Remaja, Rohani Islam dan ada penambahan Pencak silat. Saya rasa ekstrakurikuler tersebut sudah memenuhi kebutuhan kami selaku peserta didik. Penyusunan kegiatan ekstrakurikuler ini iyaa kami dilibatkan untuk terlibat langsung, pelatihan ekstrakurikuler ini diadakan dalam seminggu dua kali latihan tapi disesuaikan juga dengan kondisi yang ada.

2. Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan apakah adanya instruktur pendamping kegiatan ekstrakurikuler?

Jawaban: Biasanya kalau kita latihan pembina selalu mendampingi kita, pembina juga yang mengajarkan kita serta mengarahkan kita bagaimana langkah-langkah yang harus kita siapkan saat berjalannya latihan kegiatan ekstrakurikuler PMR ini. Kalau kita proses pembagian program yaitu dilakukan saat rapat pengurus dan pembina di rapat tersebut akan dibagikan program-program apa saja yang nanti kita tetapkan. Penanggung jawab berjalannya kegiatan ekstrakurikuler PMR itu ialah pembina ekstrakurikuler PMR.

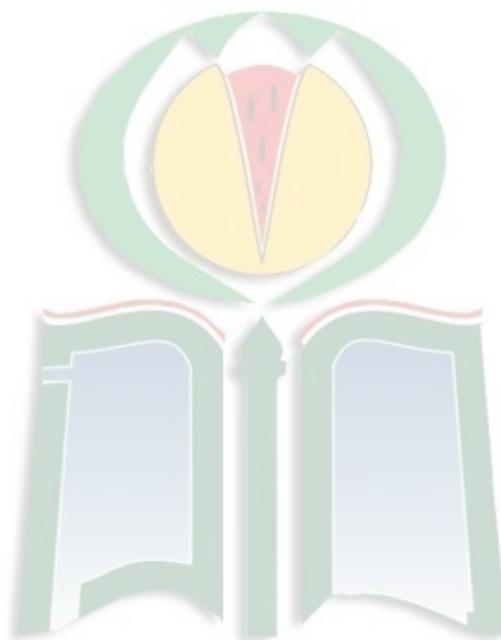
3. Dalam seminggu berapa kali program ekstrakurikuler dilaksanakan?

Jawaban: Kalau kita itu latihannya pada hari sabtu dan minggu, tetapi untuk saat ini kita tidak latihan lagi. Intinya dalam seminggu itu dua kali latihan itupun juga latihannya tidak efektif. Program bulanan sejauh ini tidak ada dan kalau untuk program tahunan itu di bulan desember seperi penerimaan anggota yang baru.

4. Saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler apakah adanya pemantauan yang dilakukan langsung oleh pembina ekstrakurikuler?

Jawaban: Pemantaunya dari pembina langsung itu kadang ada kadang tidak, bisa dikatakan pembina jarang memantau kegiatan ekstrakurikuler ini. Kalau kita itu proses evaluasinya di lihat dari proses latihan, nanti setelah itu baru kita melakukan perbaikan dari hasil evaluasi tadi. Kalau untuk penilain dikembalikan lagi kepada pembina ekstrakurikuler bagaimana dia menilai, dan walaupun strategi yang dipakai pembina untuk melakukan perbaikan dari kekurangan pelatihan yang jalankan tadi, misalkan saat pelatihan sering kali terjadi tidak begitu antusiasnya peserta didik pada saat pelatihan maka langkah yang diambil pembina yaitu dengan mengadakan kolaborasi latihan

bersama UKM IAIN Ambon dengan tujuan agar peserta didik ini lebih berpartisipasi kembali.



HASIL WAWANCARA KEPALA MA NURUL IKHLAS AMBON

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Prestasi Non Akademik Peserta Didik di
MA Nurul Ikhlas Ambon

Nama Informan : Ima Latau
Jabatan : Peserta Didik Ekstrakurikuler Rohani Islam
Tempat : MA Nurul Ikhlas Ambon
Hari/Tanggal : Senin, 06 Februari 2023

1. Apa saja jenis ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah? dan apakah ekstrakurikuler tersebut sudah sesuai dengan minat siswa?

Jawaban: Pada penyediaan ekstrakurikuler saya rasa kembali pada individu peserta didik masing-masing. Karena kalau menurut saya dengan adanya empat kegiatan ekstrakurikuler ini sudah cukup dengan minat saya. Kalau untuk penyusunan programnya masih dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler sendiri, dan dalam seminggu ekstrakurikuler berjalan itu akan disesuaikan dengan kondisi yang ada, karena kan ada ekstrakurikuler yang lainnya juga.

2. Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan apakah adanya instruktur pendamping kegiatan ekstrakurikuler?

Jawaban: Soal pembagian materi atau dakwah dan yang lainnya itu tidak ada pendampingan dari pembina secara langsung. Tetapi pembina hanya mengkomunikasikan langsung dengan ketua untuk membagi tugas kepada anggota-anggota yang lainnya. Misalkan untuk anggota satu ditugaskan menyampaikan dakwah dan anggota yang lainnya di tugaskan menyiapkan ruangan dan lain-lain. Kalau proses pembagian programnya belum dilakukan secara umum karena pada ekstrakurikuler rohis pembentukan strukturnya pun belum dibagi, yang bertanggung jawab pada ekstrakurikuler rohis ini pembina ekstrakurikuler.

3. Dalam seminggu berapa kali program ekstrakurikuler dilaksanakan?

Jawaban: Saat ini kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam berjalan tidak ditentukan penjadwalannya, ada berjalan di hari jumat kadang juga berjalan di hari sabtu. Kegiatan ini berjalan seminggu sekali, kalau untuk program bulanan tidak ada begitupun program tahunannya.

4. Saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler apakah adanya pemantauan yang dilakukan langsung oleh pembina ekstrakurikuler?

Jawaban: Seperti biasa pembina selalu memantau saat berlangsungnya kegiatan, pembina juga sering memberikan materi-materi terkait kegiatan ekstrakurikuler ini. Proses evaluasinya itu setelah kegiatan yang dilaksanakan. Penilaian yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler Rohani Islam sendiri dapat dilihat dari partisipasi yang diikuti oleh peserta didik pada setiap kali kegiatan ekstrakurikuler ini dijalankan.

LAMPIRAN 04

DOKUMENTASI



Gambar 1. MA Nurul Ikhlas Ambon



Gambar 2. Alamat MA Nurul Ikhlas



Gambar 3. Wawancara dengan Kepala MA Nurul Ikhlas Ambon Hayati, SP.d



Gambar 4. Wawancara dengan Waka Kesiswaan Saman La Hosi, SP.d



Gambar 6. Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Pencak Silat Fajar La Msi dan Pembina Ekstrakurikuler Pramuka Jufri La Masahu, SP.d



Gambar 7. Wawancara dengan Peserta Didik Ekstrakurikuler Pramuka, PMR, Rohis dan Pencak Silat





Gambar 8. Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam



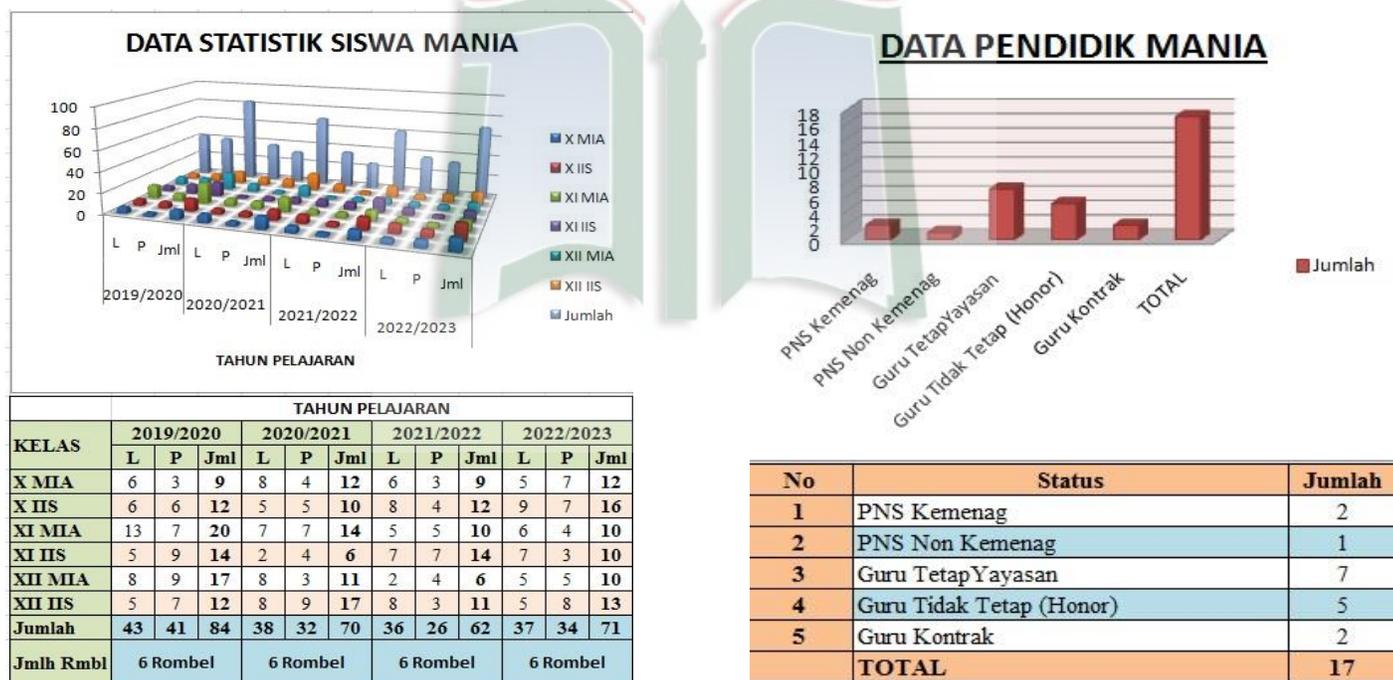
Gambar 9. Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Latihan Jurus dan Dasar



Gambar 10. Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Latihan Tendang



Gambar 11. Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Latihan Fisik dan Latihan Tunggal



Gambar 12. Statistik Siswa MANIA dan Data Pendidik MANIA

Gambar 13. Deskripsi Tugas Guru dan Pegawai MANIA

DESKRIPSI TUGAS GURU DAN PEGAWAI MANIA								
No	Nama	Mata Pelajaran	Kelas	Jmlh jam Tatap Muka	Tugas Tambahan	Jmlh Jam Tambahan	Jmlh Jam Keseluruhan	Sertifikasi
1	Hayati, S.Pd Nip. 198207172014112001	Bahasa Indonesia	X - XII	24	Kepala Madrasah	18	42	Ya
2	Saman La Hosi, S.Pd Nip. 197607142005011004	Fisika Matematika PM	X - XII (MIA) X MIA	11 4	Wakamad Wali Kelas X Piket	12 1 1	29	Ya
3	Rukmini A. Kaimudin, S.Pd Nip. 198610022011012014	Biologi PM PK & KW	X - XII (MIA) XI IIS & XII	11 6	Wakamad Piket	12 1	30	Ya
4	Astuty Dimprihatin, S.Pd Nip. 198808042019032012	Sejarah Indonesia Sejarah	X - XII X - XII (IIS)	12 12	Piket	1	25	-
5	Siti Dalila, S.Si NUPTK. 5448761662210063	Kimia PM Kimia LM	X - XII (MIA) XII IIS	11 4	Ka. Perpus Bendahara BOS Piket	12 1 1	28	Ya
6	Abdul Razak Kella, S.Pd NUPTK. 0250764665110033	Matematika Wj Matematika PM	XI - XII XII MIA	16 4	Wakamad Piket	12 1	23	Ya
7	Mfuliani Muhamad, S.Pd NUPTK. 2937764665110033	Biologi LM PK & KW	X - XII (IIS) X - XI	11 8	Ka. UKS Wali Kelas X IIS Piket	10 1 1	31	Ya
8	Anawati Batauga, S.PdI NUPTK. 1337765669220003	Qur'an Hadits SKI	X - XII X - XII	12 12	Piket	1	25	-
9	Ibrahim Kaisupy, S.Jp NPK. 9836070090002	Sosiologi PM Sosiologi LM	X - XII (IIS) X - XI (MIA)	11 7	Ka. TU Piket	10 1	27	-
10	Jufri La Masahu, S.Pd NPK.	Penjas Matematika Wj	X - XII X	18 8	Piket	1	27	-
11	Hamidah Muhammad, S.Pd NPK.	Bahasa Inggris	X	6	Piket	1	7	-
12	Siti S. Naampe, S.PdI NPK.	Fiqih Akidah Akhlak	X - XII X - XII	12 12	Wali Kelas XI Piket	1 1	26	-
13	Iliya Kaisupy, S.Pd NPK.	Geografi PM Geografi LM	X - XII (IIS) X - XII (MIA)	11 11	Bendahara Wali Kelas XII Piket	1 1 1	24	-
14	Zainab Latupono, Amd.Ak NPK.	Ekonomi PM Ekonomi LM	X - XII (IIS) X - XII (MIA)	11 11	Piket	1	23	-
15	Sri Intan Kainan, S.Pd NPK.	PKn Seni Budaya	X - XII X - XII	12 12	Wali Kelas XII Piket	1 1	26	-
16	Salfia Seknun, S.Pd NPK.	Bahasa Arab	X - XII	18	Wali Kelas XI MIA Piket	1 1	20	-
17	Ismiati, S.Pd NPK.	Bahasa Inggris	X - XII	12	Piket	1	13	-

Gambar 14. Data Sarana dan Prasarana MANIA

